

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT MEDAN LABUHAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*

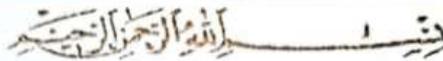


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : M.Ni'mal Muta'al
NPM : 1905170382P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 01 Maret 2024, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : M N' MAL MUTA'AL
NPM : 1905170382P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

Penguji II

(MUHAMMAD IRSAN, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak)

Ujian

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : M. NI'MAL MUTA'AL

NPM : 1905170382P

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT MEDAN LABUHAN
KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Januari 2024

Pembimbing Skripsi

(Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Dekan

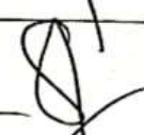
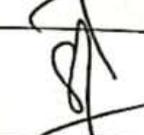


Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

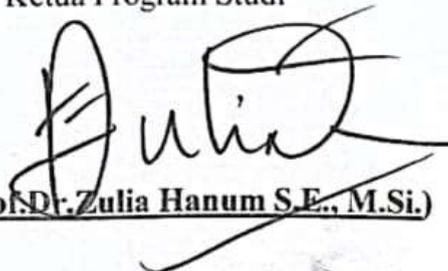
(Hj. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : M. NI'MAL MUTA'AL
 N.P.M : 1905170382P
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : MANAJEMEN
 Nama Dosen Pembimbing : SITI AISYAH SIREGAR, SE.,M.Ak
 Judul Penelitian : ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah sesuai kerangka	24/10/23	
Bab II	Perbaiki teori dan kerangka konseptual	10/11/23	
Bab III	Perbaiki metode penelitian	10/11/23	
Bab IV	Perbaiki profil perusahaan, permasalahan & hasil	29/11/23	
Bab V	Perbaiki kesimpulan & saran sesuai pedoman & hasil	30/11/23	
Daftar Pustaka	Perbaiki susunan daftar pustaka & sesuai pedoman	18/12/23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace mega higan	12/1/24	

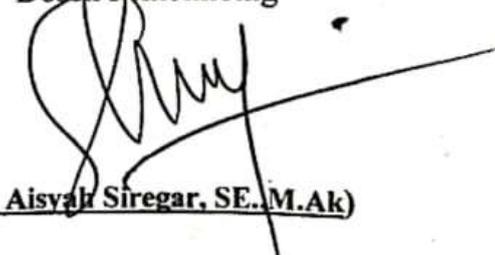
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Assoc.Prof.Dr.Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Medan, Januari 2024

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ni'mal Muta'al
N PM : 1905170382P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



M. Ni'mal Muta'al

ABSTRAK
ANALISIS KINERJA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT MEDAN
LABUHAN KOTA MEDAN

M. Ni'mal Muta'al
m.nikmal96@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan realisasi anggaran dirancang untuk dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dalam hal ini Jenis analisis data yang di gunakan dalam peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dan sekunder yang berupa laporan keuangan dari kantor kecamatan Medan Labuhan. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa teknik analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja laporan realisasi anggaran kantor kecamatan Medan Labuhan dari tahun 2018-2022 dilihat dari rasio efisiensi dikategorikan cukup efisien walaupun belum mencapai sangat efisien dengan persentase kurang dari 60%. Analisis rasio pertumbuhan menunjukkan hasil yang fluktuatif tetapi didominasi kenaikan. Analisis keserasian belanja menunjukkan hasil yang sangat serasi bagi rasio belanja operasi terhadap total belanja dan tidak serasi bagi rasio belanja modal terhadap total belanja. Dan dari analisis data varian menunjukkan kinerja yang sudah baik dikarenakan belanja tidak melebihi jumlah anggaran.

Kata Kunci: Rasio Efisiensi Belanja, Rasio Perumbuhan, Analisis Keserasian belanja, dan Varian Belanja

ABSTRACT
ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF THE BUDGET
REALISATION REPORT TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT
THE MEDAN LABUHAN SUB-DISTRICT OFFICE, MEDAN CITY

M. Ni'mal Muta'al
m.nikmal96@gmail.com

Accounting Study Programme Faculty of Economics and Business,
University of
Muhammadiyah North Sumatra

This study aims to analyse the budget realisation report designed to be able to provide information related to financial statements in this case. The type of data analysis used in researchers is using descriptive analysis. In this study, researchers obtained primary and secondary data in the form of financial reports from the Medan Labuhan sub-district office. The data retrieval technique used is financial ratio analysis technique.

The research results prove that the performance of the Medan Labuhan sub-district office budget realisation report from 2018-2022 seen from the efficiency ratio is categorised as quite efficient even though it has not yet reached very efficient with a percentage of less than 60%. Analysis of the efficiency ratio shows fluctuating results but is dominated by increases. Analysis of expenditure compatibility shows very harmonious results for the ratio of operating expenditure to total expenditure and is not harmonious for the ratio of capital expenditure to total expenditure. And from the variance analysis, it shows a good performance because the expenditure does not exceed the total budget.

Keywords: Expenditure Efficiency Ratio, Growth Ratio, Expenditure Compatibility Analysis, and Expenditure Variance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan safa'atnya yang hingga akhir zaman nanti. Aamiin ya rabbal'alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Suatu Kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan."

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Muthoibah Zaini tersayang yang selalu mendukung dan mendoakan, yang telah memberikan semangat, cinta, arahan, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si.**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Siti Aisyah Siregar, SE.,M.Ak.** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dan tulus. Memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Khairun Naszir T. S.STP.,M.Si.**, selaku Camat Medan Labuhan Kota Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Bapak **Farandhy E. Siregar.,S.STP.,M.Si** selaku Sekretaris Camat Medan Labuhan Kota Medan.
11. Bapak dan ibu beserta seluruh Staf Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman - teman penulis yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 01 Juli 2023

Penulis

M.Ni'mal Muta'al
NPM : 1905170382P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Anggaran.....	7
2.1.2 Realisasi Anggaran.....	15
2.1.3 Analisa Kinerja Anggaran	24
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.1.1 Tempat Penelitian.....	35
3.1.2 Waktu Penelitian	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
4.3.1 Jenis Data	36
4.3.2 Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data.....	44

4.3 Pembahasan	57
BAB V: PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Per Triwulan Tahun 2018 s/d 2022.....	3
Tabel 1.2 Anggaran dan Realisasi Tahun 2018 s/d 2022.....	4
Tabel 3.1 Kriteria Efisiensi Keuangan Daerah.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keserasian Belanja.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kinerja Varian Belanja.....	34
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kinerja Pertumbuhan.....	34
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Wawancara.....	35
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anggaran memiliki peran penting baik dalam organisasi pemerintah maupun organisasi swasta serta merupakan rencana yang terorganisasi dan menyeluruh. Dinyatakan dalam unit moneter untuk operasi dan sumber daya suatu instansi selama periode tertentu di masa yang akan datang. Setiap organisasi pada umumnya akan berupaya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Untuk menjalankan tujuan tersebut, suatu organisasi perlu melakukan perencanaan. Sebagai alat perencanaan, anggaran dituangkan dalam bentuk angka (satuan moneter).

Proses penyusunan anggaran berfungsi untuk suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan (Adisaputro et al., 2013). Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Siegel dan Marcon (1989) dalam penelitian (Falikhatun, 2007) menyatakan bahwa partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran mempunyai hubungan cukup positif. Suatu lingkungan kerja yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong tingkat kinerja karyawan yang paling produktif. Dalam interaksi sehari-hari, antara atasan dan bawahan, berbagai asumsi dan harapan lain muncul. Ketika atasan dan bawahan membentuk serangkaian asumsi dan harapan mereka sendiri yang sering agak berbeda, perbedaan ini yang akhirnya berpengaruh pada kinerja aparat pemerintah daerah.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang – Undang No.22 Tahun 1999 yang dirubah menjadi Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang – Undang No.25 Tahun 1999 yang dirubah menjadi Undang – Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah, maka diharapkan pemerintah kabupaten / kota termasuk Pemerintah Kota dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna atas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan pembangunan di daerahnya. Pemberlakuan undang – undang tersebut memiliki konsekuensi pada pertanggungjawaban daerah atas dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Anggaran adalah alat untuk memberikan informasi ke pihak manajemen mengenai rencana yang dimiliki oleh seorang kepala divisi untuk tahun berikutnya agar pihak manajemen dapat memberikan penilaian terhadap rencana-rencana yang telah disusun (Tjakrawala, 2012) dalam (Sri Devi Siregar, 2018a).

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran (*performance budgeting*) penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan berkaitan dengan produk atau jasa tersebut (Tjakrawala, 2012) dalam (Sri Devi Siregar, 2018b).

Dalam laporan keuangan pemerintah, yang tidak ditemui pada laporan keuangan perusahaan swasta adalah laporan realisasi anggaran. Informasi dalam laporan realisasi anggaran menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai perencanaan, pengendalian, dan evaluasi atas kegiatan pemerintah yang dilakukan.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu pemerintah daerah yang berguna bagi penggunaannya untuk membuat suatu keputusan. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu pemerintah kecamatan khususnya analisis belanja digunakan metode rasio pertumbuhan, rasio efisiensi, Analisis varians belanja, dan Analisis keserasian belanja (Mahmudi, 2019).

Kecamatan Medan labuhan Kota Medan menjadi objek yang akan diteliti. Laporan realisasi anggaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan merupakan suatu alat dalam menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah.

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Per Triwulan Tahun 2018 s/d 2022

NO	TAHUN	ANGGARAN	REALISASI				TOTAL REALISASI
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	2018	Rp 14,871,413,962	Rp 2,197,782,497	Rp 4,182,710,905	Rp 3,515,582,049	Rp 3,989,966,729	Rp 13,886,042,179
2	2019	Rp 19,214,976,942	Rp 2,329,239,080	Rp 3,045,909,455	Rp 3,861,150,855	Rp 4,336,161,105	Rp 13,572,460,495
3	2020	Rp 15,871,716,444	Rp 1,004,693,388	Rp 2,855,878,289	Rp 4,266,932,252	Rp 5,881,361,736	Rp 14,008,865,665
4	2021	Rp 26,848,687,894	Rp 2,132,298,961	Rp 4,306,009,238	Rp 3,708,761,525	Rp 10,874,907,878	Rp 21,021,977,602
5	2022	Rp 26,083,807,572	Rp 3,344,886,928	Rp 7,838,005,338	Rp 6,182,017,100	Rp 7,202,998,545	Rp 24,567,907,911

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terjadi penumpukan realisasi anggaran dari tahun 2018 – 2022 yang didominasi di triwulan IV, hanya di tahun 2018 pembagian realisasi cukup merata di setiap triwulan. Peningkatan belanja di akhir tahun dilakukan mengingat anggaran yang tidak terserap akan kembali ke kas negara dan tidak bisa dibelanjakan lagi oleh pengguna anggaran, hal seperti ini juga dapat merupakan indikasi pemborosan. Penyerapan anggaran yang baik harus berasal dari tahapan perencanaan yang baik dalam menyusun skala prioritas dan pembagian waktu.

Tabel 1.2
Anggaran dan Realisasi Tahun 2018 s/d 2022

NO	TAHUN	ANGGARAN	PRESENTASE KENAIKAN	REALISASI	PRESENTASE KENAIKAN	PRESENTASE KETERCAPAIAN REALISASI
1	2018	Rp 14.871.413.962	-	Rp 13.886.042.179	-	93%
2	2019	Rp 19.214.976.942	29%	Rp 13.572.460.495	-2%	71%
3	2020	Rp 15.871.716.444	-17%	Rp 14.008.865.665	3%	88%
4	2021	Rp 26.848.687.894	69%	Rp 21.021.977.602	50%	78%
5	2022	Rp 26.083.807.572	-3%	Rp 24.567.907.911	17%	94%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kinerja realisasi anggaran bersifat fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2019 anggaran belanja ditetapkan sebesar Rp 19.214.976.942 sedangkan realisasinya Rp 13.572.460.495 sehingga terjadi realisasi 71% dan presentase Penurunan -2% yang menjadikannya realisasi terendah dari tahun 2018-2022. Kemudian pada tahun 2021 menjadi realisasi tertinggi sebesar 50% dengan menggunakan metode rasio pertumbuhan. Jika dilihat dari hasil yang ditunjukkan tabel 1.2 menyatakan bahwa anggaran belanja daerah pada kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan seharusnya diserap seluruhnya, namun pada kenyataannya anggaran belanja untuk tahun 2018-2022 tidak diserap seluruhnya. Hal ini menyebabkan adanya selisih antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya yang berdampak terhadap kinerja keuangan Kecamatan Medan Labuhan.

Berdasarkan dari pembahasan diatas maka judul penelitian ini yaitu “**Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan**”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan anggaran masih menumpuk pada akhir tahun.
2. Persentase realisasi mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2018 s/d 2022.
3. Penggunaan anggaran belum dipergunakan secara maksimal.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang kinerja realisasi anggaran tahun 2018-2022 pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan di teliti adalah “ Bagaimanakah Realisasi anggaran dan kinerja Keuangan pada kantor Camat Medan Labuhan” ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu “ Untuk menganalisis realisasi anggaran dan kinerja keuangan pada Kantor Camat Medan Labuhan”

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan membandingkannya dengan praktek yang sebenarnya terjadi di lapangan.
2. Bagi Pemerintah Kecamatan
Dapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada kecamatan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja realisasi anggaran.
3. Bagi pembaca
Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai realisasi anggaran dan sebagai referensi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Anggaran

1. Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan suatu alat bantu dalam manajemen suatu instansi dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba dengan memproduksi barang atau jasa untuk dijual kepada konsumen, sehingga diperoleh penghasilan yang optimal, anggaran bisa juga dikatakan sebagai perencanaan yang berfungsi sebagai alat bantu dalam menetapkan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada, sehingga pada waktu yang akan datang dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Rencana tersebut juga diasumsikan sebagai upaya tindakan hati-hati sebelum melakukan realisasi dari perencanaan tersebut, sehingga hasil realisasinya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya dan agar mendapatkan hasil yang optimal. (Julita, 2014) mengatakan bahwa anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Dari website Wikimedia Foundation, Inc Menurut *National Committee on Governmental Accounting* (NCGA), saat ini *Governmental Accounting Standards Board* (GASB), definisi anggaran (*budget*) sebagai berikut:

“... Rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan, dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu”. (2007: 1) dalam penelitian (Siregar, 2018)

Sedangkan menurut Nafarin dalam bukunya *Penganggaran Instansi* menjelaskan pengertian anggaran sebagai berikut:

“Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan”. (Nafarin, 2009)

Menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan pengertian anggaran yang diterjemahkan oleh FX Kurniawan Tjakrawala dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen adalah sebagai berikut:

“Anggaran adalah alat untuk memberikan informasi ke pihak manajemen mengenai rencana yang dimiliki oleh seorang kepala divisi untuk tahun berikutnya agar pihak manajemen dapat memberikan penilaian terhadap rencana-rencana yang telah disusun”. (2012:138)

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggaran merupakan suatu alat atau rencana kuantitatif dalam mengidentifikasi sumber daya yang disusun berdasarkan program yang sudah disahkan dan biasanya dinyatakan dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lainnya serta manajemen harus melakukan terlebih dahulu musyawarah, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memberikan informasi kepada setiap divisi untuk tahun berikutnya agar dapat mengetahui kegiatan apa saja yang harus dilakukan.

2. Ciri- Ciri Anggaran

Tidak setiap rencana kerja organisasi dapat disebut sebagai anggaran. Karena, anggaran memiliki beberapa ciri khusus yang membedakan dengan sekedar rencana (Rusdianto, 2006).

1. Dinyatakan dalam satuan moneter

Penulisan dalam satuan moneter tersebut dapat juga didukung oleh satuan kuantitatif lain, misalnya unit. Penyusunan rencana kerja dalam satuan moneter

tersebut, bertujuan untuk mempermudah membaca dan usaha untuk mengerti rencana tersebut. Rencana kerja yang diwujudkan di dalam suatu cerita panjang akan menyulitkan anggota organisasi untuk membaca atau mengerti. Karena itu, sebaiknya anggaran disusun dalam bentuk kuantitatif moneter yang ringkas.

2. Umumnya mencakup kurun waktu satu tahun.

Bukan berarti anggaran tidak dapat disusun untuk kurun waktu lebih pendek, tiga bulanan misalnya atau untuk kurun waktu lebih panjang, seperti lima tahunan. Batasan waktu di dalam penyusunan anggaran akan berfungsi untuk memberikan batasan rencana kerja tersebut.

3. Mengandung komitmen manajemen

Anggaran harus disertai dengan upaya pihak manajemen dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai apa yang telah ditetapkan. Tanpa upaya serius dari pihak manajemen untuk mencapainya maka penyusunan anggaran tidak akan banyak manfaatnya bagi perusahaan. Karena itu, di dalam menyusun anggaran perusahaan harus mempertimbangkan dengan teliti sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menjamin bahwa anggaran yang disusun adalah realistis.

4. Usulan anggaran disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari pelaksana anggaran.

Anggaran tidak dapat disusun sendiri-sendiri oleh setiap bagian organisasi tanpa persetujuan dari atasan pihak penyusun.

5. Setelah disetujui anggaran hanya diubah jika ada keadaan khusus.

Jadi, tidak setiap saat dan dalam segala keadaan anggaran boleh diubah oleh manajemen. Anggaran boleh diubah jika situasi internal dan eksternal organisasi memaksa untuk mengubah anggaran tersebut. Perubahan asumsi internal dan

eksternal memaksa untuk mengubah anggaran karena jika dipertahankan malah membuat anggaran tidak relevan lagi dengan situasi yang ada.

6. Jika terjadi penyimpangan/varians didalam pelaksanaannya, harus dianalisis sebab terjadinya penyimpangan tersebut.

Karena, tanpa ada analisis yang lebih mendalam tentang penyimpangan tersebut maka potensi untuk terulang lagi di masa mendatang menjadi besar. Tujuan analisis penyimpangan tersebut adalah untuk mencari penyebab penyimpangan, supaya tidak terulang lagi di masa mendatang dan agar penyusunan anggaran dikemudian hari menjadi lebih relevan dengan situasi yang ada.

3. Tujuan Anggaran

Terdapat beberapa tujuan disusunnya anggaran (Nafarin, 2009) antara lain:

- a. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b. Mengadakan pembatasan jumlah dana yang dicari dan digunakan
- c. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat mempermudah pengawasan.
- d. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
- e. Menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran menjadi lebih jelas dan nyata terlihat.
- f. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

4. Macam-Macam Anggaran

Anggaran dapat dikelompokkan dari berbagai sudut pandang berikut ini (Nafarin, 2009):

1. Menurut dasar penyusunan, anggaran terdiri dari:
 - a. Anggaran variabel, yaitu anggaran yang disusun berdasarkan interval (kisar) kapasitas (aktivitas) tertentu dan pada intinya merupakan suatu seri anggaran yang dapat disesuaikan pada tingkat-tingkat aktivitas (kegiatan) yang berbeda.
 - b. Anggaran tetap, yaitu anggaran yang disusun berdasarkan suatu tingkat kapasitas tertentu.

2. Menurut cara penyusunan, anggaran terdiri dari:
 - a. Anggaran periodik, adalah anggaran yang disusun untuk satu periode tertentu, pada umumnya periodenya satu tahun yang disusun setiap akhir periode anggaran.
 - b. Anggaran kontinu, adalah anggaran yang dibuat untuk mengadakan perbaikan anggaran yang pernah dibuat, misalnya tiap bulan diadakan perbaikan, sehingga anggaran yang dibuat dalam setahun mengalami perubahan.

3. Menurut jangka waktunya, anggaran terdiri dari:
 - a. Anggaran jangka pendek (anggaran taktis), adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama sampai satu tahun. Anggaran untuk keperluan modal merupakan anggaran jangka pendek.
 - b. Anggaran jangka panjang (anggaran strategis), adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal merupakan anggaran jangka panjang yang disebut anggaran modal (*capital budget*). Anggaran jangka panjang tidak mesti

berupa anggaran modal. Anggaran jangka panjang diperlukan sebagai dasar penyusunan anggaran jangka pendek.

4. Menurut bidangnya, anggaran terdiri dari anggaran operasional dan anggaran keuangan. Kedua anggaran ini bila dipadukan disebut “anggaran induk (*master budget*).” Anggaran induk yang mengkonsolidasikan rencana keseluruhan perusahaan untuk jangka pendek, biasanya disusun atas dasar tahunan. Anggaran tahunan dipecah lagi menjadi anggaran triwulan dan anggaran triwulanan dipecah lagi menjadi anggaran bulan.
 - a. Anggaran operasional adalah anggaran untuk menyusun anggaran laporan laba rugi. Anggaran operasional antara lain terdiri:
 - 1) Anggaran penjualan
 - 2) Anggaran biaya pabrik
 - a) Anggaran biaya bahan baku
 - b) Anggaran biaya tenaga kerja langsung
 - c) Anggaran biaya overhead pabrik
 - 3) Anggaran beban usaha
 - 4) Anggaran laporan laba rugi
 - b. Anggaran keuangan adalah anggaran untuk menyusun anggaran neraca. Anggaran keuangan, antara lain terdiri dari:
 - 1) Anggaran kas
 - 2) Anggaran piutang
 - 3) Anggaran persediaan
 - 4) Anggaran utang
 - 5) Anggaran neraca

5. Manfaat dan Kelemahan Anggaran

Anggaran mempunyai banyak manfaat, antara lain:

- a. Semua kegiatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan bersama.
- b. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan karyawan.
- c. Dapat memotivasi karyawan.
- d. Menimbulkan tanggung jawab tertentu pada karyawan.
- e. Menghindarkan pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
- f. Sumber daya (seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana) dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
- g. Alat pendidikan bagi para manajer.

Anggaran disamping mempunyai banyak manfaat, namun juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain:

- a. Anggaran dibuat berdasarkan taksiran dan anggapan sehingga mengandung unsur ketidakpastian.
- b. Menyusun anggaran yang cermat memerlukan waktu, uang, dan tenaga yang tidak sedikit sehingga tidak semua perusahaan mampu menyusun anggaran secara lengkap (komprehensif) dan akurat.
- c. Bagi pihak yang merasa dipaksa untuk melaksanakan anggaran dapat mengakibatkan mereka menggerutu dan menentang sehingga anggaran tidak akan efektif.

6. Partisipasi Anggaran

Menurut Brownell (1982) dalam (Sumarno, 2005), partisipasi anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran

sementara Chong (2002) menyatakan sebagai proses dimana bawahan/pelaksana anggaran diberikan kesempatan untuk terlibat dalam dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran. Kesempatan yang diberikan diyakini meningkatkan pengendalian dan rasa keterlibatan dikalangan bawahan/pelaksana anggaran dalam (Ompusunggu et al., 2006) . Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran diklaim oleh sebagian besar orang sebagai obat mujarab untuk memenuhi kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri para anggota organisasi. Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak di mana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Dengan kata lain, pekerja dan manajer tingkat bawah memiliki suara dalam proses manajemen (Arfan et al., 2005).

Dalam pengertian yang lebih luas, partisipasi merupakan inti dari proses demokrasi dan oleh karena itu tidaklah ilmiah jika diterapkan dalam struktur organisasi yang otoriter. Dengan demikian, dalam organisasi besar dan birokrasi yang dikelola secara sentral, partisipasi dalam menentukan tujuan dan menetapkan sasaran akan berdasarkan definisi terbatas pada kelompok eksekutif puncak. Manajemen puncak akan menyusun anggaran dan meneruskannya ke bawah hierarki sebagai sekelompok perintah yang harus dipatuhi. Anggaran akan digunakan baik sebagai mekanisme untuk menginformasikan manajer tingkat bawah mengenai apa yang ingin dicapai oleh manajemen puncak maupun sebagai alat untuk mengendalikan pengeluaran orang dan memotivasi kinerja yang optimum (Arfan et al., 2005).

Perusahaan dengan gaya kepemimpinan yang demokratis dan/ atau organisasi yang terdesentralisasi memungkinkan partisipasi manajemen yang lebih

besar dalam keputusan penetapan anggaran. Salah satu alasannya adalah bahwa orang bereaksi secara berbeda terhadap kemungkinan untuk berperan dalam menetapkan standar kinerja mereka sendiri. Karyawan yang otoriter dan/atau sangat bergantung dapat merasa terancam oleh kemungkinan untuk menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan. Mereka akan merasa lebih nyaman jika mereka menerima instruksi yang jelas dan tegas mengenai batas pengeluaran dan standar kinerja. Di pihak lain, orang dengan independensi yang kuat dan kebutuhan akan harga diri akan maju ketika diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam memformulasikan sasaran kinerja mereka sendiri (Arfan et al., 2005).

Partisipasi manajer dalam proses penganggaran mengarah pada seberapa besar tingkat keterlibatan manajer dalam menyusun anggaran serta pelaksanaannya untuk mencapai target anggaran. (Siegel & Marconi, 1989) mendefinisikan partisipasi penyusunan anggaran adalah keterlibatan manajer dalam menyusun anggaran tersebut pada pusat pertanggung jawaban manajer yang bersangkutan. Manajer yang terlibat dalam proses penyusunan diberi kesempatan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui negosiasi terhadap target anggaran. Hal ini sangat penting karena manajer akan merasa lebih produktif dan puas terhadap pekerjaannya sehingga memungkinkan perasaan berprestasi yang akan meningkatkan komitmen yang dimiliki. Argyris (1952) menyatakan bahwa kunci dari kinerja yang efektif adalah apabila tujuan dari anggaran tercapai dan partisipasi dari bawahan memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan tersebut (Fahrianta et al., 2002).

Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan kompleks, karena memungkinkan dampak fungsional dan disfungsional sikap dan

perilaku anggota organisasi yang ditimbulkannya, lebih lanjut dikemukakan bahwa tingkat keterlibatan dan pengaruh bawahan terhadap pembuatan keputusan dalam proses penyusunan anggaran merupakan faktor utama yang membedakan antara anggaran partisipatif dengan anggaran non partisipatif. Bahwa organisasi akan baik tergantung sistem anggaran (partisipatif atau non-partisipatif) yang selaras dengan sikap dan motivasi yang dimiliki anggota organisasi (Fahrianta et al., 2002).

Partisipasi penyusunan anggaran dalam proses penganggaran juga merupakan suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi manajer. Dengan tingkat partisipasi yang tinggi cenderung mendorong manajer untuk lebih aktif di dalam memahami anggaran (Anthony & Govindarajan, 1995), dan manajer akan memiliki pemahaman yang baik dalam menghadapi kesulitan pada saat pelaksanaan anggaran. Dalam lingkungan yang turbulen hal ini akan mempercepat modifikasi dan penyusunan anggaran (Fahrianta et al., 2002).

2.1.2 Realisasi Anggaran

Agar manajemen dapat mengetahui sampai sejauh mana hal-hal yang ditetapkan dalam anggaran telah dilaksanakan, diperlukan laporan yang disusun secara sistematis dan terperinci mengenai realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran digunakan untuk memberikan informasi. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi, Karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya.

Menurut Ardiyos (Ardiyos, 2009) dalam buku yang berjudul "Kamus Besar Akuntansi", mengemukakan pengertian mengenai realisasi : "*Realization*

(Penyerahan) adalah pengakuan terhadap perolehan pada waktu terjadinya penjualan barang dagangan bagi usaha eceran, atau pada saat penyerahan jasa bagi usaha pelayanan”.

Sedangkan menurut (M.Munandar, 2009) “Laporan *Budget (budget report)* ialah laporan yang sistematis dan terperinci tentang realisasi pelaksanaan *budget*, beserta analisis dan evaluasinya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang”.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya realisasi anggaran, maka realisasi anggaran dapat dijadikan penilaian prestasi kerja suatu perusahaan. Pada saat realisasi anggaran dapat tercapai dari yang dianggarkan maka perusahaan akan mengalami peningkatan dalam pendapatan atau memperoleh laba. Laba diperoleh dari penjualan yang telah terealisasi yang dituangkan dalam laporan *budget*. Laporan *budget* menunjukkan seberapa jauh apa yang digariskan dalam anggaran. Dengan kata lain laporan *budget* menunjukkan analisis perbandingan antara angka-angka yang tercantum dalam *budget* dengan angka-angka realisasi pelaksanaannya yang tercantum dalam catatan akuntansi. Analisis perbandingan menunjukkan apakah telah terjadi penyimpangan-penyimpangan antara *budget* dan pelaksanaannya (realisasi). Apakah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi itu bersifat positif (menguntungkan) ataukah bersifat negatif (merugikan).

Penyimpangan yang terjadi dan bersifat positif (menguntungkan), maka kebijakan tindak lanjutnya diarahkan supaya yang positif tersebut akan terulang kembali pada periode berikutnya. Sebaliknya bilamana penyimpangan-penyimpangan yang terjadi bersifat negatif (merugikan), maka kebijaksanaan

tindak lanjutnya diarahkan agar yang negatif tidak akan terulang kembali pada periode berikutnya.

Setelah diketahuinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, dapatlah dinilai (evaluasi) apakah kegiatan pelaksanaan *budget* dapat dikatakan “berhasil” atautkah “kurang berhasil”. Dari hasil analisis dan evaluasi tersebut, maka pimpinan perusahaan dapat membuat kebijakan sebagai tindak lanjut (*follow up*) untuk menghadapi periode berikutnya. Oleh karena itu, analisis dan evaluasi begitu penting bagi penyusunan kebijakan tindak lanjut untuk menghadapi periode berikutnya, maka laporan *budget* perlu disusun secara teratur (berkala) dengan selang waktu yang tidak terlalu lama.

Menurut Rusqiyati (2014) dalam (Nina Sudarwati & Pontoh, 2017) realisasi anggaran pemerintah mengikuti “Kurva S”, yaitu cenderung stabil pada awal tahun, kemudian meningkat pada pertengahan dan kembali stabil menjelang akhir tahun anggaran. Pada akhir tahun anggaran terutama bulan Desember semestinya pemerintah hanya melaksanakan sisa-sisa kegiatan dan merapikan administrasi pengelolaan keuangan saja (Rokhman, 2013) dalam (Nina Sudarwati & Pontoh 2017). Tetapi apa yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa realisasi anggaran pemerintah pusat cenderung rendah di awal tahun dan baru mengalami peningkatan pada akhir tahun anggaran.

1. Karakteristik Anggaran Yang Baik

Suatu anggaran mempunyai karakteristik yang baik beberapa aspek yang berbeda dibandingkan dengan ramalan. Anggaran merupakan rencana manajemen yang mendasarkan asumsi bahwa langkah-langkah positif akan diambil oleh penyusun anggaran agar realisasi anggaran sesuai dengan rencana yang telah

disusun. Di lain pihak ramalan hanya merupakan prediksi mengenai apa yang akan terjadi tanpa membawa implikasi pada peramal bahwa dia akan berusaha akan mempengaruhi realisasi. Jika dibandingkan dengan karakteristik anggaran dan ramalan mempunyai karakteristik yang berbeda.

Menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan diterjemahkan oleh FX Kurniawan Tjakrawala dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen Buku 2, adapun perbedaan anggaran dengan ramalan dilihat dari karakteristiknya adalah sebagai berikut:

Karakteristik anggaran:

1. Anggaran memperkirakan keuntungan yang potensial dari unit instansi.
2. Dinyatakan dalam istilah moneter, walaupun jumlah moneter mungkin didukung dengan jumlah non-moneter (contoh unit yang terjual atau produksi).
3. Biasanya meliputi waktu selama satu tahun.
4. Merupakan perjanjian manajemen, bahwa manajer setuju untuk bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan dari anggaran.
5. Usulan anggaran diperiksa dan disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari pembuat anggaran.
6. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.
7. Secara berkala kinerja anggaran aktual dibandingkan dengan anggaran dan perbedaannya dianalisis dan dijelaskan.

Sedangkan karakteristik ramalan:

1. Peramalan dapat atau tidak dinyatakan dalam istilah moneter.
2. Dapat dilakukan setiap waktu.
3. Peramal tidak menerima tanggung jawab akan hasil dari ramalannya.

4. Peramalan biasanya tidak disetujui oleh kekuasaan yang lebih tinggi.
5. Peramalan diperbaharui secepatnya informasi baru menunjukkan adanya perubahan kondisi.
6. Berbagai varian dalam peramalan tidak dianalisis secara formal ataupun berkala". (2011:1-2)

Hal senadapun dinyatakan oleh (Mulyadi, 2009) tentang karakteristik perbedaan anggaran dengan prakiraan yaitu:

Anggaran mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun.
3. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
4. Usulan anggaran di-*review* dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
5. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah dibawah kondisi tertentu.
6. Secara berkala, kinerja anggaran sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Prakiraan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Prakiraan dapat dinyatakan dalam satuan keuangan atau dalam satuan selain keuangan.
2. Prakiraan dapat mencakup berbagai macam jangka waktu.
3. Penyusun prakiraan tidak bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang diprakirakan.

4. Prakiraan tidak memerlukan persetujuan dari pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi.
5. Prakiraan akan selalu dimutakhirkan (*update*) jika informasi baru menunjukkan perubahan kondisi.
6. Penyimpangan dari yang diprakirakan tidak dianalisis secara formal atau secara berkala. Penyusun prakiraan melakukan analisis terhadap penyimpangan hasil prakiraan dengan apa yang diprakirakan.

Dari keterangan tersebut diatas penulis dapat menyimpulkan tentang perbedaan karakteristik antara anggaran dengan ramalan, anggaran adalah rencana manajemen, dengan asumsi implisit bahwa langkah positif akan diambil oleh pembuat anggaran, manajer yang mempersiapkan anggaran untuk membuat kegiatan nyata berkaitan dengan rencana. Sedangkan peramalan hanya sebuah prediksi akan apa yang sangat mungkin terjadi, tidak membawa implikasi bahwa peramalan akan berupaya sedemikian rupa agar ramalannya akan terealisasikan.

2. Prosedur Penyusunan Anggaran

Ada dua prosedur penyusunan anggaran yang biasanya digunakan suatu organisasi, yaitu:

1. *Top – Down Budgeting* adalah prosedur penyusunan anggaran dimana anggaran ditentukan oleh manajemen puncak dengan sedikit atau bahkan tidak ada konsultasi dengan manajemen
2. *Bottom – Up Budgeting* adalah prosedur penyusunan anggaran dimana anggaran akan disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut. Kemudian diberikan kepada pihak yang lebih tinggi untuk mendapat persetujuan.

Kebanyakan instansi menggunakan prosedur *Bottom – up Budgeting*, dengan dipertimbangkan bahwa mereka lebih mengetahui apa yang diperlukan oleh instansinya, sehingga mereka dapat mempersiapkan suatu perencanaan yang lebih realistis untuk mendukung anggaran yang mereka siapkan. Dengan demikian anggaran yang tersusun nanti merupakan hasil kesepakatan bersama sesuai dengan kondisi. Fasilitas serta kemampuan masing-masing bagian secara terpadu, kesepakatan bersama ini sangat penting agar pelaksanaan anggaran nanti benar-benar didukung oleh seluruh bagian yang ada dalam instansi, sehingga memudahkan terciptanya kerjasama yang saling menunjang dan terkoordinasi dengan baik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran

Agar suatu anggaran dapat berfungsi dengan baik, yaitu bila perkiraan-perkiraan yang terdapat di dalamnya cukup akurat. Dalam penyusunan anggaran harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu anggaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di dalam instansi sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:
 - a. Penjualan tahun-tahun yang lalu.
 - b. Kebijakan instansi yang berhubungan dengan masalah harga jual, syarat pembayaran barang yang dijual, pemilihan saluran distribusi dan sebagainya.
 - c. Kapasitas produksi yang dimiliki instansi
 - d. Tenaga kerja yang dimiliki instansi, baik jumlahnya (kuantitatif).
Maupun keterampilan dan keahliannya (kualitatif).

- e. Modal kerja yang dimiliki instansi.
 - f. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki instansi.
 - g. Kebijakan-kebijaksanaan instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi instansi, baik di bidang pemasaran, di bidang produksi, di bidang pembelanjaan, di bidang administrasi maupun di bidang personalia.
2. Faktor eksternal, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat diluar instansi, tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan instansi. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:
- a. Keadaan persaingan.
 - b. Tingkat pertumbuhan penduduk.
 - c. Tingkat penghasilan masyarakat.
 - d. Tingkat pendidikan masyarakat.
 - e. Tingkat penyebaran penduduk.
 - f. Agama, adat-istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat.
 - g. Berbagai kebijakan pemerintah, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya maupun keamanan.
 - h. Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi dan sebagainya.

4. Hubungan Akuntansi Dengan Anggaran

Menurut (Baridwan, 2008) menyatakan:

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam

memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.”

Dengan demikian jika dihubungkan dengan anggaran, data akuntansi merupakan salah satu sumber utama, hal ini disebabkan akuntansi menyediakan data historis dan actual yang bersifat keuangan yang memenuhi tujuan analisa dalam pengembangan rencana-rencana instansi. Selanjutnya penyesuaian anggaran harus disesuaikan dengan sistem akuntansi yang terdapat dalam instansi tersebut, terutama penggolongan transaksi-transaksi dalam perkiraan-perkiraan. Penggolongan transaksi-transaksi dalam perkiraan-perkiraan untuk anggaran harus sama dengan yang ada pada laporan keuangan, dengan maksud agar dapat diperbandingkan sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi.

5. Hubungan Anggaran Dengan Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan suatu kegiatan bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

Menurut (Narimawati, 2008), menyatakan:

“Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan”.

Dari pengertian tersebut nampaklah bahwa ada lima fungsi manajemen yaitu:

1. Menyusun rencana untuk menjadikan sebagai pedoman kerja (*planning*).
2. Menyusun struktur organisasi kerja yang merupakan pembagian wewenang

dan pembagian tanggung jawab kepada para personil (karyawan) instansi (*organizing*).

3. Membimbing, memberi petunjuk dan mengarahkan para karyawan (*directing*).
4. Menciptakan koordinasi dan kerja sama yang serasi diantara semua bagian-bagian yang ada dalam instansi (*coordinating*).
5. Mengadakan pengawasan terhadap kerja para karyawan di dalam merealisasikan apa yang tertuang dalam rencana instansi yang telah ditetapkan (*controlling*).

Sebagaimana diatas telah diutarakan, fungsi (kegunaan) budget yang pokok adalah sebagai pedoman kerja, sebagai alat pengkoordinasian kerja serta sebagai alat pengawasan kerja. Bilamana dibandingkan dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut, nampaklah bahwa anggaran mempunyai kaitan yang sangat erat dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana (*planning*), pengkoordinasian kerja (*coordinating*), dan pengawasan kerja (*controlling*). Dengan demikian maka nampaklah bahwa anggaran adalah alat manajemen untuk membantu menjalankan fungsi-fungsinya.

2.1.3 Analisa Kinerja Anggaran

Saat ini masyarakat telah berada pada era keterbukaan, teknologi informasi dan komunikasi sehingga masyarakat akan menuntut adanya transparansi dalam kinerja keuangan pemerintah. Transparansi pengelolaan keuangan pemerintah daerah merupakan tuntutan publik yang harus direspon secara positif. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu membandingkan anggaran dengan realisasi yang berada dalam laporan realisasi anggaran.

Menurut Mahmudi (Mahmudi, 2019) Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan keuangan pemerintah yang tergolong dalam tingkatan primer yang terdiri atas tiga komponen utama, yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Dalam laporan realisasi anggaran apabila seluruh pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi lebih besar dari seluruh belanja yang dikeluarkan selama periode yang sama maka keuangan pemerintah daerah akan mengalami surplus anggaran dan begitu juga sebaliknya. Komponen pembiayaan diklasifikasikan menjadi dua yaitu pembiayaan penerimaan dan pembiayaan pengeluaran. Apabila terjadi surplus anggaran, maka surplus tersebut akan diperhitungkan dalam pembiayaan pengeluaran, sedangkan apabila terjadi defisit maka akan ditutup melalui pembiayaan penerimaan. Jadi meskipun defisit, sebenarnya pemerintah daerah belum benar-benar mengalami kebangkrutan karena masih memiliki sumber untuk menutup defisit dari pembiayaan penerimaan.

Menurut (Mahmudi, 2019) berdasarkan informasi pada Laporan Realisasi Anggaran, kita dapat membuat analisis kinerja anggaran berupa :

1. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi Belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat absolut, tapi relatif. Artinya, tidak ada standar yang dianggap baik untuk rasio ini, hanya dapat mengatakan bahwa tahun ini belanja pemerintah daerah relatif lebih efisien dibandingkan tahun lalu.

Pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran jika rasio

efesiensinya kurang dari 60%, sebaliknya jika lebih maka mengidentifikasi telah terjadi pemborosan anggaran (Mahmudi, 2015: 140) Rasio efisiensi belanja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

2. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian target yang ditetapkan (Mahmudi, 2015:190). Efektif merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan (Elizar et al., 2018). Tingkat efektivitas keuangan pemerintah dengan membandingkan informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Keuangan dengan proyeksinya. Proyeksi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan performanya. Adapun kisaran nilai capaian kinerja untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan keuangan dapat ditentukan standarnya oleh pemerintah. Sebagai contoh nilai capaian kinerja dengan kisaran 85%-100% dinilai efektif, di atas 100% sangat efektif, antara 75%-84% cukup efektif, dan di bawah 75% tidak efektif.

3. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan baik berupa kenaikan atau penurunan kinerja keuangan selama kurun waktu tertentu (Mahmudi, 2019). Rasio pertumbuhan akan menggambarkan seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya.

Rumus yang dapat digunakan dalam rasio kemandirian ini menurut Mahmudi (Mahmudi, 2019) adalah :

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Penerimaan } X_{n-1}} \times 100\%$$

4. Analisis Varians Belanja

Menurut Mahmudi (Mahmudi, 2019) dalam hal belanja terdapat ketentuan bahwa anggaran belanja merupakan batas maksimum pengeluaran yang boleh dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja belanjanya apabila realisasi belanja tidak melebihi yang dianggarkan. Analisis varian merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran.

$$\text{Varian Belanja} = \text{Anggaran Belanja} - \text{Realisasi Belanja}$$

5. Analisis Keserasian Belanja

Analisi keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi. Alokasi dan stabilitasi. Agar fungsi anggaran tersebut berjalan dengan baik, maka pemerintah daerah perlu harmonisasi belanja analisis keserasian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja merupakan perbandingan antara total operasi dengan total belanja daerah. Rasio ini menginformasikan kepada pembaca laporan mengenai posisi belanja daerah yang dialokasikan untuk belanja operasi. Belanja operasi merupakan belanja yang manfaatnya habis dikonsumsi dalam satu tahun anggaran, sehingga belanja operasi ini sifatnya jangka pendek dan dalam hal tertentu sifatnya rutin atau berulang (Mahmudi, 2019). Rasio belanja operasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Belanja Ops thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

b. Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja

merupakan perbandingan antara total realisasi belanja modal dengan total belanja daerah. Berdasarkan rasio ini, pembaca laporan dapat mengetahui porsi belanja daerah yang dialokasikan untuk investasi dalam bentuk belanja modal pada tahun anggaran bersangkutan. Berbeda dengan belanja operasi yang bersifat jangka pendek dan rutin, pengeluaran belanja modal yang dilakukan saat ini akan memberikan manfaat jangka menengah dan panjang. Rasio belanja modal terhadap total belanja dapat dirumuskan:

$$\text{Rasio Belanja Modal thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

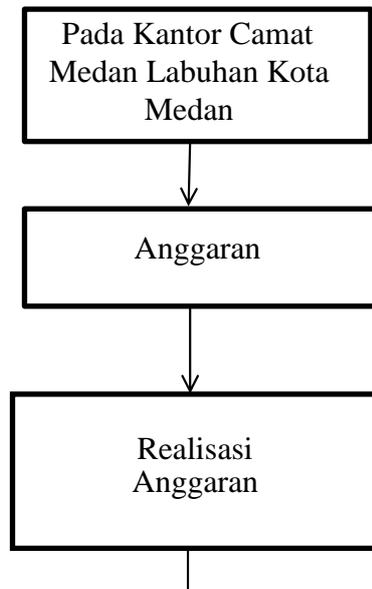
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Menurut Mahmudi (Mahmudi, 2019) Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan keuangan pemerintah yang tergolong dalam tingkatan primer yang terdiri atas tiga komponen utama, yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Dalam laporan realisasi anggaran apabila seluruh pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi lebih besar dari seluruh belanja yang dikeluarkan selama periode yang sama maka keuangan pemerintah daerah akan mengalami surplus anggaran dan begitu juga sebaliknya. Analisis laporan realisasi anggaran merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan.

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan pada Kantor Camat Medan Labuhan dengan melakukan analisa terhadap anggaran dan laporan realisasi anggaran (LRA) 5 tahun terakhir (2018 – 2022) untuk mengukur tingkat kinerja keuangan dilihat dari rasio efisiensi, rasio pertembuhan, Analisis Varians Belanja. Dan Analisis Keserasian Belanja.

Penelitian ini menganalisis penyajian kinerja keuangan yang dilakukan oleh

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Konseptual

Analisis Rasio Keuangan Kecamatan

1. Rasio Efisiensi
2. Rasio Pertumbuhan
3. Analisis Keserasian Belanja
4. Analisis Varian Belanja

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dalam bentuk narasi atau kata-kata tanpa mengukur atau menghitung secara numerik. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen kemudian menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian untuk menganalisis laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan daerah dalam laporan realisasi anggaran pada Kantor Camat Medan Labuhan.

3.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) definisi operasional adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman pengertian penafsiran konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan, maka metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan Realisasi Anggaran dengan menggunakan Rasio Keuangan Daerah sebagai berikut:

1. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini bersifat absolut, tapi relatif. Artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini, hanya dapat mengatakan bahwa tahun ini belanja pemerintah daerah relatif lebih efisien dibanding tahun lalu.

Pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran jika rasio efisiensinya kurang dari 60%, sebaliknya jika lebih maka mengidentifikasikan telah terjadinya pemborosan anggaran (Mahmudi, 2019). Rasio efisiensi belanja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Menilai tingkat Rasio Efisiensi keuangan Pemerintah digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Efisiensi Keuangan Daerah

Kemampuan Keuangan	Kriteria
Tidak Efisien	>100
Kurang Efisien	90-100
Cukup Efisien	80-90
Efisien	60-80
Sangat Efisien	<60

Sumber: (Mahsun: 2013)

2. Analisa Keserasian Belanja

Analisis keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui pertimbangan keseimbangan antara belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai distribusi, alokasi, dan stabilisasi. agar fungsi anggaran tersebut berjalan dengan baik, maka pemerintah daerah perlu membuat harmonisasi belanja (Mahmudi, 2019). Analisis keserasian belanja dikategorikan, sebagai berikut:

$$\text{Rasio Belanja fungsi tertentu thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja fungsi tertentu}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Keserasian Belanja

Kriterian Keserasian Belanja	Rasio Keserasian (%)
Tidak Serasi	0%-20%
Kurang Serasi	>20%-40%
Cukup Serasi	>40%-60%
Serasi	>60%-80%
Sangat Serasi	>80%-100%

Sumber : Mahsun dalam Gamini, et al (2017)

a. Analisa Belanja Operasi terhadap Total Belanja

Menurut Mahmudi (Mahmudi, 2019) analisis belanja operasi terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total operasi terhadap total belanja daerah. Rasio ini menginformasikan kepada pembaca laporan mengenai posisi belanja daerah yang dialokasikan belanja operasi. Belanja operasi merupakan belanja yang manfaatnya habis dikonsumsi dalam satu tahun anggaran, sehingga belanja operasi ini sifatnya jangka pendek dan

dalam hal tertentu sifatnya rutin atau berulang. (Mahsun, 2006) dalam (Gramini et al., 2017) menyebutkan bahwa Rasio belanja Operasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Belanja Ops thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

b. Analisis Belanja modal Terhadap Total Belanja

Menurut Mahmudi (2007, 150) Analisis Belanja Modal terhadap Total belanja merupakan perbandingan antara total realisasi belanja modal dengan total belanja daerah. Berdasarkan rasio ini, pembaca laporan dapat mengetahui porsi belanja daerah yang dialokasikan untuk investasi dalam bentuk belanja modal pada tahun anggaran yang bersangkutan. Berbeda dengan belanja operasi yang bersifat jangka pendek dan rutin, pengeluaran belanja modal yang dilakukan saat ini akan memberikan manfaat jangka menengah dan panjang. (Mahsun, 2006) dalam (Gramini et al., 2017) rasio belanja modal terhadap total belanja dapat dirumuskan:

Rasio Belanja Modal thd Total Belanja

$$= \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

3. Analisis Varian Belanja

Menurut (Mahmudi, 2019) dalam hal belanja terdapat ketentuan bahwa anggaran belanja merupakan batas maksimum pengeluaran yang boleh dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja belanjanya apabila realisasi belanja tidak melebihi yang dianggarkan. Analisis

varian merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran.

$$\text{Varian Belanja} = \text{Anggaran Belanja} - \text{Realisasi Belanja}$$

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Kinerja Varian Belanja

Kriterian Varian Belanja	Ukuran
Baik	Realisasi Belanja \leq Anggaran Belanja
Kurang Baik	Realisasi Belanja \geq Anggaran Belanja

Sumber : Mahsun dalam Gamini, et al (2017)

4. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan baik berupa kenaikan atau penurunan kinerja keuangan selama kurun waktu tertentu (Mahmudi, 2019). Rasio pertumbuhan akan menggambarkan seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya.

Rumus yang dapat digunakan dalam rasio kemandirian ini menurut Mahmudi (2015:140) adalah :

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Penerimaan } X_{n-1}} \times 100$$

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Kinerja pertumbuhan

Kriterian Pertumbuhan Belanja	Ukuran
Naik	Positif
Turun	Negatif

Sumber : Mahsun dalam Gamini, et al (2017)

Serta dalam mendukung penafsiran konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan, maka metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan Realisasi Anggaran menggunakan wawancara dengan Kasubbag Keuangan dan Program Kecamatan Medan Labuhan dengan kisi kisi wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi Kisi Wawancara

No.	Pertanyaan	No Item
1	Laporan Realisasi Anggaran 1. Bagian LRA	1,2
2	Kinerja Anggaran Terhadap Belanja 1. Realisasi Anggaran 2. Dampak Belanja 3. Faktor Belanja 4. Kriteria Porsi Belanja Modal 5. Faktor Penumpukan Anggaran	3 4,7 5,6 8,9,10 11

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Medan Labuhan. Yang Beralamat di Jl. KL Yos Sudarso Km 16, Sumatera Utara 20525.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan selesai. Adapun rincian waktu kegiatan penelitiannya yang terlihat dibawah ini :

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset																																
2	Pengajuan Judul																																
3	Penyusunan Proposal																																
4	Bimbingan Proposal																																
5	Seminar Proposal																																

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019).

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan bagian Perencanaan dan Keuangan dan observasi.
2. Data sekunder yaitu data yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Sugiyono, 2019), adalah dasar semua ilmu pengetahuan dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada Kantor Camat Medan Labuhan

2. Dokumentasi (Sugiyono, 2019), adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. peneliti mengumpulkan data melalui dokumen dokumen yang menyangkut data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data laporan realisasi Anggaran dari kantor Camat Medan Labuhan. Data laporan realisasi Anggaran yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan.
3. Wawancara (Sugiyono, 2019). Adalah peretemuan dua orang untuk bertukar infoemasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan Kasubbag Keuangan dan Program Kantor Camat Medan Labuhan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang menggambarkan sifat objek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan menganalisis data tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.

Tahapannya yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara meminta dokumen anggaran dan realisasi dari tahun 2018 – 2022
2. Mencari teori yang mendukung analisis penelitian
3. Menganalisis penilaian kinerja keuangan melalui Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Analisis Keserasian Belanja, dan Analisis Varians Belanja.
4. Menarik kesimpulan dan saran.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan yang menjalankan Pengelolaan Anggaran dan Realisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Kantor Camat Medan Labuhan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data tersebut berupa dokumen–dokumen bagian pemerintahan Kecamatan Medan Labuhan. Seperti dokumen data kependudukan, jumlah penduduk, struktur organisasi Kecamatan, peta wilayah, Laporan Realisasi Anggaran dan data primer didapat dari hasil wawancara.

Secara geografis Kecamatan Medan Labuhan berbatasan dengan Kecamatan Medan Belawan di sebelah utara, dengan Kecamatan Medan Deli dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah selatan, dengan Kecamatan Medan Marelan di sebelah Timur dan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Barat.

Asal nama Kecamatan Medan Labuhan sendiri adalah berawal dari kisah Kerajaan Deli yang pada waktu itu di pimpin oleh Sultan Kaca Puri, pada Tahun 1692 terdapat Pelabuhan / Dermaga yang banyak disinggahi oleh bangsa New Delhi (India) sehingga masyarakat menyebut tempat tersebut “Pelabuhan Delhi”. Setelah kerajaan Deli pada waktu itu, oleh Pemerintah Belanda dibentuk distrik-distrik, yang dipimpin oleh seorang Demang (setingkat camat) dan kemudian dibentuk Lanrat atau Kejaksaan/Pengadilan.

Adapun pembentukan Kecamatan Medan Labuhan adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1973 tentang Perluasan Daerah Kotamadya Medan. Kecamatan Medan Labuhan meliputi 6 (enam) wilayah kelurahan yang terdiri dari:

1. Kelurahan Pekan Labuhan
2. Kelurahan Sei Mati
3. Kelurahan Besar
4. Kelurahan Martubung
5. Kelurahan Nelayan Indah
6. Kelurahan Tangkahan

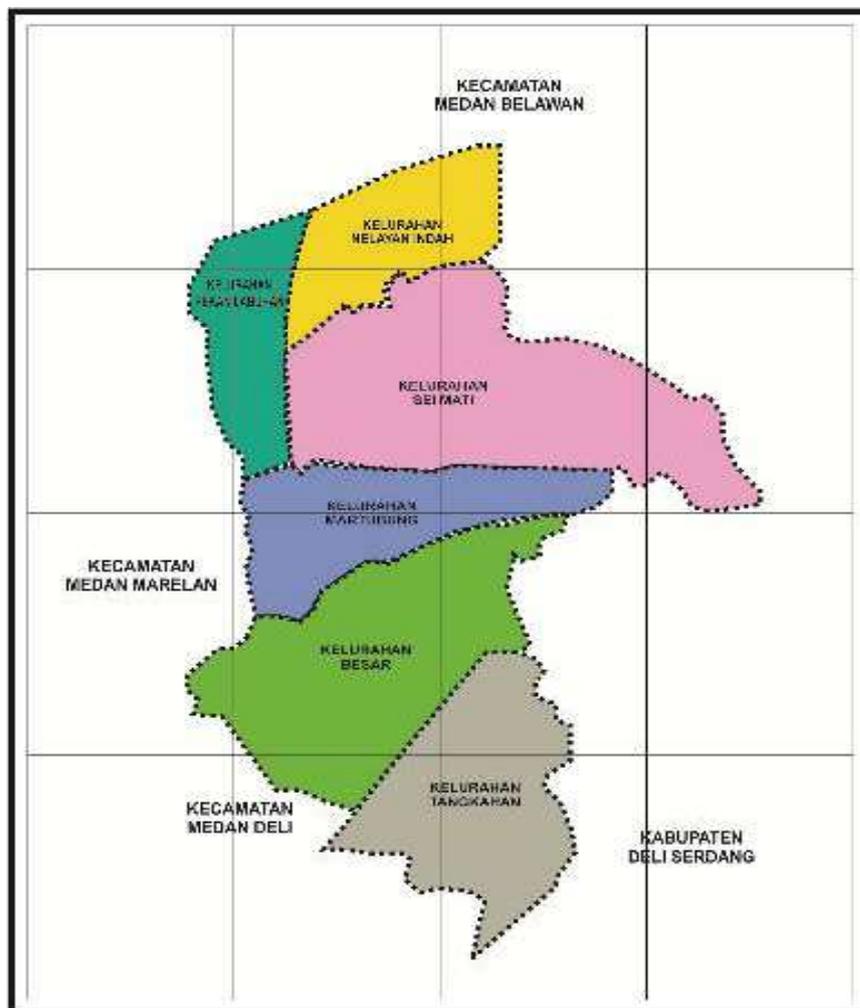
Kecamatan Medan Labuhan sejak pembentukannya dipimpin oleh Camat. Daftar nama Camat yang pernah memimpin di Kecamatan Medan Labuhan sejak mulai terbentuk hingga sekarang adalah :

Tabel 4.1
Nama Camat dari masa ke masa

No	Nama Pejabat	Masa Bakti
1	TAUFIK LUBIS	1978 s/d 1980
2	OSNIZAR BA	1980 s/d 1981
3	SALMAN TANJUNG	1981 s/d 1982
4	DRS ABU HANIFAH	1982 s/d 1985
5	M. RONY LUBIS B.A	1985 s/d 1990
6	Drs. SYAHRUL AMRI HARAHAHAP	1990 s/d 1995
7	Drs. ISMAIL LUBIS	1995 s/d 1997
8	CHAIRIL SH	1997 s/d 2001
9	Drs. SYAIFUL BAHRI	2001 s/d 2006
10	Drs. MUSLIM. MSP	2006 s/d 2010

11	ZAIN NOVAL. S.STP	2010 s/d 2014
12	ARRAHMAAN PANE, S.STP. MAP	2014 s/d 2019
13	RUDY ASRIANDY, S.STP	2019 s/d 2021
14	INDRA UTAMA, S.STP, M.Si	2021 s/d 2023
15	KHAIRUN NASYIR T, S.STP.,MSP	2023 s/d sekarang

Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada Demografi Kecamatan Medan Labuhan berikut.



Gambar 4.1
Demografi Kecamatan Medan Labuhan

Kecamatan Medan Labuhan terdiri dari 6 (Enam) Kelurahan dan 99 (Sembilan puluh sembilan) lingkungan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Jumlah Kelurahan dan Lingkungan

No	Kelurahan	Nama Lurah	Luas wilayah(Ha)	Lingkungan
1	Pekan Labuhan	Anto Syaputra, S.E.	184,12	31
2	Sei Mati	Eko Hartadi, S.STP, M.AP	1.228,26	18
3	Besar	Gandi Gusri, S.STP, M.Si	496,27	23
4	Martubung	Ali Mukti Nasution, SH	387,91	7
5	Nelayan Indah	Hilal Bahri	699,22	8
6	Tangkahan	Elias Padang, S.T	512,91	12
Jumlah			3.508,71	99

Jumlah penduduk berdasarkan Kepala Keluarga (KK) sebanyak 37.241 Keluarga dan berdasarkan jiwa sebanyak 137.884 jiwa.

Tabel 4.3
Data Jumlah Penduduk

NO.	KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK
1	Pekan Labuhan	6.377	23.869
2	Sei Mati	4.363	16.345
3	Besar	11.005	40.052
4	Martubung	5.061	18.598
5	Nelayan Indah	2.637	10.404
6	Tangkahan	7.798	28.616
JUMLAH		37.241	137.884

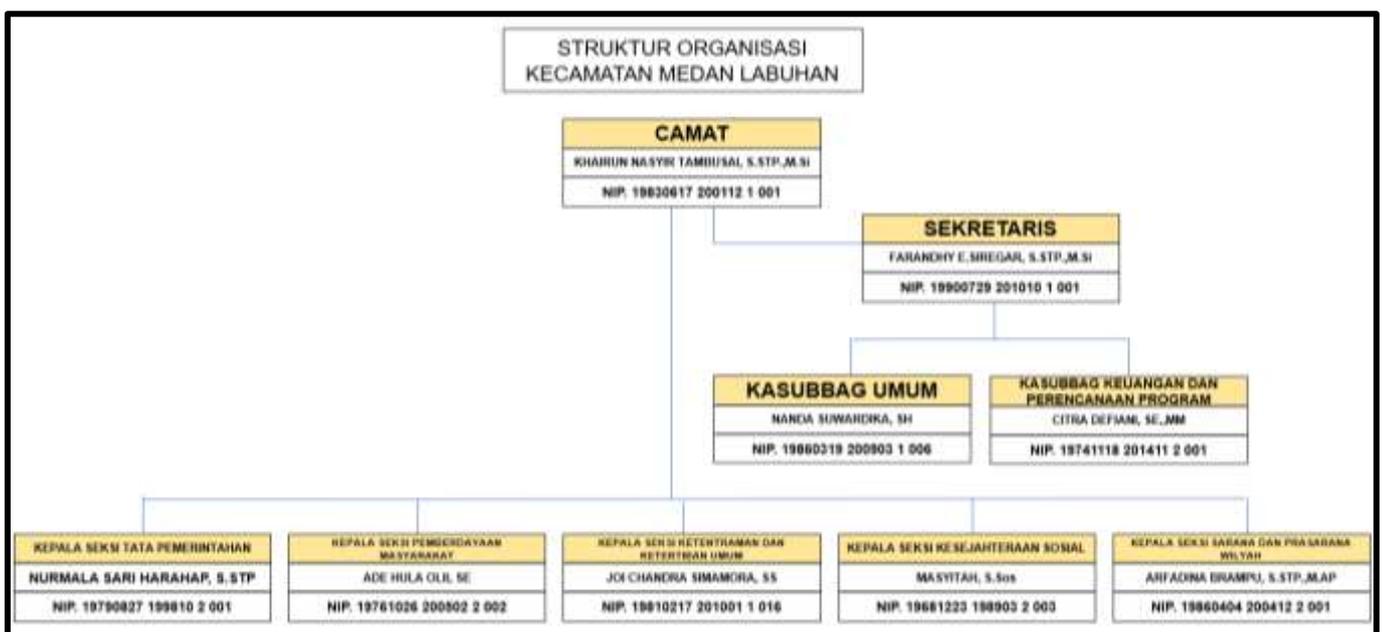
Camat mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Wali Kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada hal diatas, Camat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan urusan pemerintah umum;
2. Pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;

4. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan wali kota;
5. Pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan sarana prasarana umum dan kebersihan lingkungan;
6. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintah yang dilakukan oleh perangkat daerah ditingkat kecamatan;
7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
8. Pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan; dan
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh wali kota sesuai dengan tugas dan fungsinya

Camat dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana disebutkan diatas dibantu oleh perangkat Kecamatan serta Lurah.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Kantor Camat Medan Labuhan

Visi Kecamatan Medan Labuhan yaitu “Mewujudkan Kecamatan Medan Labuhan Sebagai Miniatur Kota Medan yang berdayasaing, Nyaman, Peduli dan Sejahtera”

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda bagi semua pihak yang berkepentingan dengan Renstra, maka perlu dijelaskan makna dari kalimat visi tersebut diatas, sebagai berikut :

- a. Miniatur Kota, mengandung arti bahwa Kecamatan Medan Labuhan sebagai lukisan dari kota Medan yang dibuat dalam bentuk kecil sebagai contoh dari kota Medan.
- b. Berdaya saing, mengandung arti bahwa Kecamatan Medan Labuhan memiliki kemampuan yang lebih unggul, dimana Kecamatan Medan Labuhan bisa menghasilkan suatu produk yang dapat bersaing di pasaran.
- c. Nyaman, mengandung arti bahwa Kecamatan Medan labuhan merupakan tempat yang nyaman, menyejukkan dan menyedapkan untuk menjadi tempat hunian. Sehingga masyarakat yang tinggal disana dapat merasa aman dan nyaman untuk tinggal didaerah tersebut.
- d. Peduli, mengandung arti bahwa Kecamatan Medan Labuhan perhatian, mengindahkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga masyarakat merasa diperhatikan.

Sejahtera, mengandung arti suatu cita – cita luhur yang diimpikan dimana diharapkan angka kesejahteraan masyarakat Kecamatan Medan Labuhan meningkat terus dan mencapai angka yang baik. Dengan menjadikan Medan sebagai kota yang Sejahtera

sudah barang tentu setiap masyarakat Kota Medan mempunyai tingkat penghasilan

dan perekonomian yang sesuai dengan standar atau batas kecukupan pemenuhan kebutuhan yang layak bagi seseorang dibandingkan dengan biaya kehidupan yang terjadi di wilayah tersebut.

Dari visi inilah diharapkan bahwa Kecamatan Medan Labuhan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kota Medan, mempunyai cita – cita luhur menjadi Kecamatan Medan Labuhan menjadi Kecamatan yang Sejahtera. Hal ini dapat dilaksanakan dengan mewujudkan bersaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera.

Adapun misi yang akan diwujudkan yaitu :

1. Meningkatkan Pelayanan Administrasi Publik.
2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan.
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembangunan Kecamatan

Diharapkan dengan terwujudnya misi Kecamatan Medan Labuhan akan mendukung kemajuan dan kemakmuran Medan Kota Metropolitan dan mendukung Visi dan Misi Wali Kota Medan Dan Wakil Wali Kota Medan Periode 2021-2024 (*Misi Medan Bersih Dan Medan Membangun*) dengan Motto Kota Medan saat ini yaitu : ***“#KOLABORASI MEDAN BERKAH”***

4.2 Analisis Data

Data yang digunakan ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Kantor Camat Medan Labuhan berupa Laporan Realisasi Anggaran dan data primer yang didapat dari wawancara sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini juga termasuk data atas keterangan yang terkait

dengan Laporan Realisasi Anggaran instansi pemerintah, sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan.

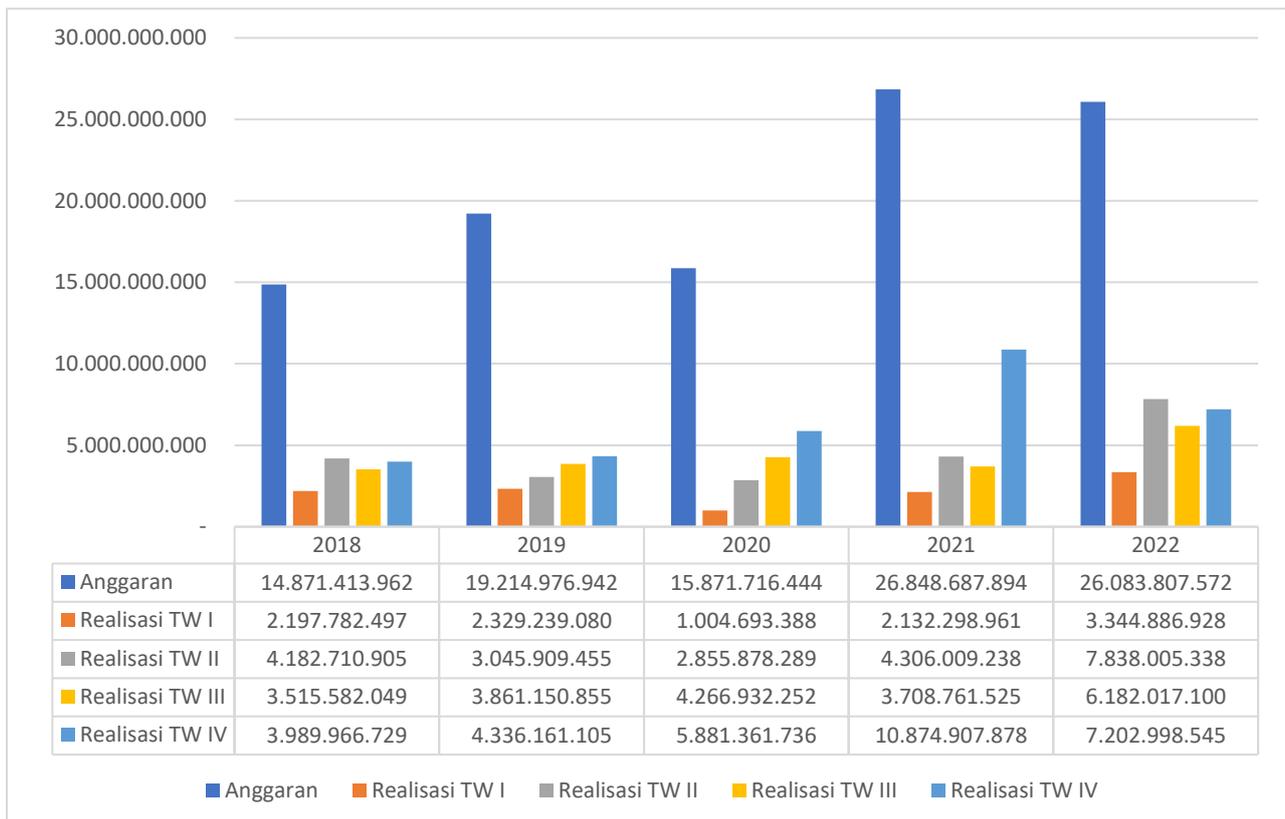
Tabel 4.4
Laporan Realisasi Anggaran Per Triwulan Kantor Camat Medan
Labuhan Tahun 2018 – 2022

NO	TAHUN	ANGGARAN	REALISASI				TOTAL REALISASI
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	2018	Rp 14,871,413,962	Rp 2,197,782,497	Rp 4,182,710,905	Rp 3,515,582,049	Rp 3,989,966,729	Rp 13,886,042,179
2	2019	Rp 19,214,976,942	Rp 2,329,239,080	Rp 3,045,909,455	Rp 3,861,150,855	Rp 4,336,161,105	Rp 13,572,460,495
3	2020	Rp 15,871,716,444	Rp 1,004,693,388	Rp 2,855,878,289	Rp 4,266,932,252	Rp 5,881,361,736	Rp 14,008,865,665
4	2021	Rp 26,848,687,894	Rp 2,132,298,961	Rp 4,306,009,238	Rp 3,708,761,525	Rp 10,874,907,878	Rp 21,021,977,602
5	2022	Rp 26,083,807,572	Rp 3,344,886,928	Rp 7,838,005,338	Rp 6,182,017,100	Rp 7,202,998,545	Rp 24,567,907,911

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Kantor Camat Medan Labuhan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terjadi penumpukan realisasi anggaran dari tahun 2018 – 2022 yang didominasi di triwulan IV, hanya di tahun 2018 pembagian realisasi cukup merata di setiap triwulan. Peningkatan belanja di akhir tahun dilakukan mengingat anggaran yang tidak terserap akan kembali ke kas negara dan tidak bisa dibelanjakan lagi oleh pengguna anggaran, hal seperti ini juga dapat merupakan indikasi pemborosan. Penyerapan anggaran yang baik harus berasal dari tahapan perencanaan yang baik dalam menyusun skala prioritas dan pembagian waktu.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan informan yang telah dipilih yaitu Kepala Sub Bagian Keuangan Kantor Camat Medan Labuhan. Wawancara dilakukan kurang lebih selama 30 menit menggunakan alat bantu tulis dan laptop serta pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah seputar kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan realisasi anggaran yang menyebabkan penumpukan realisasi anggaran.



Gambar 4.3
Grafik Laporan Realisasi Anggaran Per Triwulan
Pada Kantor Camat Medan Labuhan Tahun 2018 - 2022

Berdasarkan pada gambar 4.3 terlihat bahwa realisasi anggaran banyak menumpuk di akhir tahun, hanya pada tahun 2022 tidak terjadi penumpukan. Adapun yang menyebabkan penumpukan realisasi anggaran di akhir tahun pada Kantor Camat Medan Labuhan yaitu perencanaan anggaran, dan pelaksanaan anggaran, pengadaan barang/jasa.

Perencanaan anggaran merupakan faktor paling menentukan dalam menyebabkan penumpukan realisasi anggaran. Ketidaksesuaian antara rencana kegiatan yang diusulkan dengan alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA sehingga harus menyusun kembali perencanaan penggunaan dana tersebut.

Dalam penyusunan Rancangan Kegiatan Anggaran (RKA) Kantor Camat Medan Labuhan berdasarkan pagu anggaran yang ditetapkan dalam DPA. Hal ini

tidak sesuai dengan prinsip anggaran berbasis kinerja. Menurut Yunarto (2011), anggaran berbasis kinerja yaitu penyusunan anggaran yang didasarkan pada target kinerja yang ditetapkan terlebih dahulu. Idealnya penyusunan RKA dialokasikan secara merata di tiap triwulan dalam rangka memenuhi tugas pokok dan fungsi organisasi.

Kendala dalam pelaksanaan anggaran yaitu berupa penyesuaian jadwal kegiatan internal dan instansi terkait, peraturan tata cara pembayaran kegiatan yang belum dapat dipastikan, kegiatan yang belum dapat dilaksanakan karena memerlukan revisi DPA, serta adanya kebijakan dari pemerintah pusat. Sesuai peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa oleh K/L/PD yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa. Ada beberapa permasalahan terkait pengadaan barang/jasa yang menghambat proses realisasi sehingga terjadi penumpukan yaitu, Kekhawatiran PPK dan pejabat pengadaan terhadap penegak hukum dan pemeriksa, pekerjaan belum dapat dilaksanakan karena memerlukan revise RUP, dan kurangnya kinerja dari penyedia.

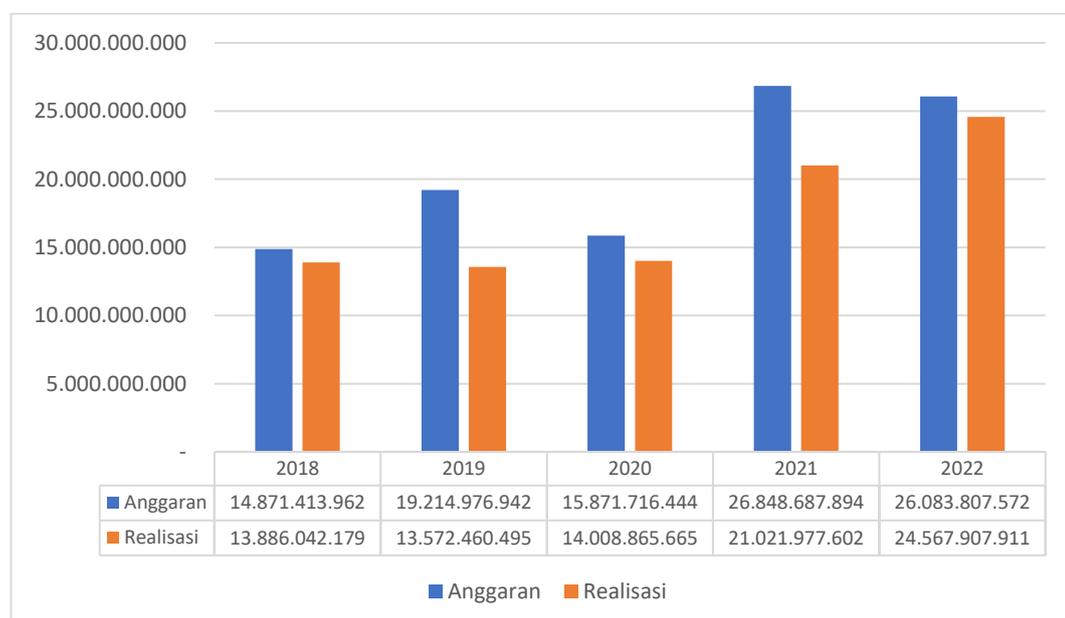
Tabel 4.5
Laporan Realisasi Anggaran Per Triwulan Kantor Camat Medan
Labuhan Tahun 2018 – 2022

NO	TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH
1	2018	Rp14.871.413.962	Rp13.886.042.179	Rp985.371.783
2	2019	Rp19.214.976.942	Rp13.572.460.495	Rp5.642.516.447
3	2020	Rp15.871.716.444	Rp14.008.865.665	Rp1.862.850.779
4	2021	Rp26.848.687.894	Rp21.021.977.602	Rp5.826.710.292
5	2022	Rp26.083.807.572	Rp24.567.907.911	Rp1.515.899.661

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Kantor Camat Medan Labuhan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran bersifat fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2021 anggaran belanja ditetapkan sebesar Rp 26.848.687.894 sedangkan realisasinya Rp 21.021.977.602 sehingga

menjadikannya realisasi terendah dari tahun 2018-2022. Kemudian pada tahun 2018 menjadi realisasi tertinggi sebesar Rp 13.886.042.179 dari anggaran belanja sebesar Rp 14.871.413.962. Jika dilihat dari hasil yang ditunjukkan tabel 1.2 menyatakan bahwa anggaran belanja daerah pada kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan seharusnya diserap seluruhnya, namun pada kenyataannya anggaran belanja untuk tahun 2018-2022 tidak diserap seluruhnya. Hal ini menyebabkan adanya selisih antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya yang berdampak terhadap kinerja keuangan Kecamatan Medan Labuhan.



Gambar 4.4
Grafik Laporan Realisasi Anggaran
Pada Kantor Camat Medan Labuhan Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Kantor Camat Medan Labuhan Tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Penelitian ini akan menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, analisis keserasian belanja, dan analisis varian belanja.

A. Analisa Data Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini bersifat absolut, tapi relatif. Pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran jika rasio efisiensinya kurang dari 60%, sebaliknya jika lebih maka mengidentifikasi telah terjadinya pemborosan anggaran (Mahmudi, 2019). Rasio efisiensi belanja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 13.886.042.179}{\text{Rp } 14.871.413.962} \times 100\% \\ &= 93,37 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 13.572.460.495}{\text{Rp } 19.214.976.942} \times 100\% \\ &= 70,63 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 14.008.865.665}{\text{Rp } 15.871.716.444} \times 100\% \\ &= 88,26 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 21.021.977.602}{\text{Rp } 26.848.687.894} \times 100\% \\ &= 78,30 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 24.567.907.911}{\text{Rp } 26.083807572} \times 100\% \\ &= 94,11 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Analisis Efisiensi anggaran dan realisasi kecamatan medan labuhan
Tahun 2018-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase Efektivitas	Kriteria
2018	14.871.413.962	13.886.042.179	93,37%	Kurang Efisien
2019	19.214.976.942	13.572.460.495	70,63%	Efisien
2020	15.871.716.444	14.008.865.665	88,26%	Cukup Efisien
2021	26.848.687.894	21.021.977.602	78.30%	Efisien
2022	26.083.807.572	24.567.907.911	94.19%	Kurang Efisien

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa rasio efisiensi laporan realisasi anggaran Kantor Camat Medan Labuhan tahun anggaran 2018 - 2022 tidak mencapai efisien yaitu dibawah 60%. Dalam perhitungan di atas dijelaskan bahwa realisasi anggaran tahun 2018 sebesar 93,37%, tahun 2019 sebesar 70,63%, tahun 2020 sebesar 88,26%, tahun 2021 sebesar 78,30 %, dan tahun 2022 sebesar 94,19%.

Dari keseluruhan rata-rata realisasi anggaran dapat dikategorikan sudah efisien, hal ini berarti kinerja keuangan Kecamatan Medan Labuhan pada tahun 2018-2022 cukup mampu dalam merealisasikan belanjanya berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan.

B. Analisi Data Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan baik berupa kenaikan atau penurunan kinerja keuangan selama

kurun waktu tertentu (Mahmudi, 2019). Rasio pertumbuhan akan menggambarkan seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya.

Rasio Pertumbuhan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Penerimaan } X_{n-1}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{13.572.460.495 - 13.886.042.179}{13.886.042.179} \times 100$$

$$= -2 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{14.008.865.665 - 13.572.460.495}{13.572.460.495} \times 100$$

$$= 3 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{21.021.977.602 - 14.008.865.665}{14.008.865.665} \times 100$$

$$= 50\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{24.567.907.911 - 21.021.977.602}{21.021.977.602} \times 100$$

$$= 17 \%$$

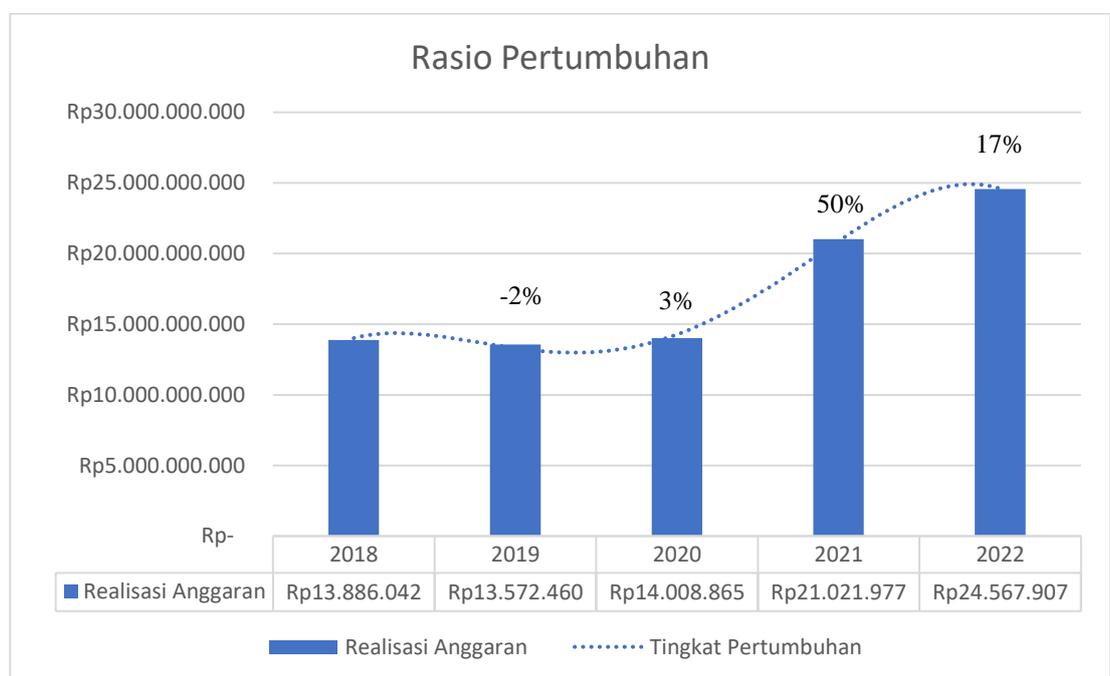
Tabel 4.7
Analisis Pertumbuhan Realisasi Anggaran Kecamatan Medan Labuhan
Tahun 2018-2022

No	Tahun	Realisasi Anggaran	Rasio Perumbuhan	Tingkat Pertumbuhan
1	2018	13.886.042.179	-	-
2	2019	13.572.460.495	-2 %	Turun
3	2020	14.008.865.665	3%	Naik
4	2021	21.021.977.602	50%	Naik
5	2022	24.567.907.911	17%	Naik

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa anggaran tahun 2019-2022 tingkat pertumbuhannya cenderung fluktuatif walaupun dari tingkat pertumbuhan di dominasi naik (positif). Pada tahun 2020 – 2022 tingkat pertumbuhan bernilai positif yaitu 3%, 50%, dan 17%. Sedangkan untuk tahun 2019 tingkat pertumbuhan bernilai negatif yaitu -2%. Hal ini dikarenakan anggaran yang telah dialokasikan untuk penggunaan dana kelurahan tidak dipergunakan oleh setiap kelurahan sehingga mengakibatkan banyaknya silpa pada tahun 2019.

Perhitungan rasio pertumbuhan dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4.5 Grafik Rasio Pertumbuhan

Berdasarkan pada gambar 4.5 terlihat grafik rasio pertumbuhan pada tahun 2018-2022 untuk realisasi anggarannya cenderung mengalami kenaikan hanya pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan.

C. Analisis Data Keserasian Belanja

Analisis keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui pertimbangan keseimbangan antara belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai

distribusi, alokasi, dan stabilisasi. agar fungsi anggaran tersebut berjalan dengan baik, maka pemerintah daerah perlu membuat harmonisasi belanja (Mahmudi, 2019). Analisis keserasian belanja dikategorikan, sebagai berikut:

$$\text{Rasio Belanja fungsi tertentu thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja fungsi tertentu}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

1). Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja

Rasio ini menginformasikan kepada pembaca laporan mengenai posisi belanja daerah yang dialokasikan belanja operasi. Belanja operasi merupakan belanja yang manfaatnya habis dikonsumsi dalam satu tahun anggaran, sehingga belanja operasi ini sifatnya jangka pendek dan dalam hal tertentu sifatnya rutin atau berulang.

$$\text{Rasio Belanja Ops thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{13.770.711.179}{13.886.042.179} \times 100\% \\ &= 99,17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{13.499.810.495}{13.572.460.495} \times 100\% \\ &= 99,46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{13.531.607.665}{14.008.865.665} \times 100\% \\ &= 96,59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{20.731.022.302}{21.021.977.602} \times 100\% \\ &= 98,62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{20.163.839.617}{24.567.907.911} \times 100\% \\ &= 82,07\% \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Kecamatan Medan
Labuhan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Total Belanja	Belanja Operasi	Rasio Belanja Operasi	Rasio Keserasian
1	2018	13,886,042,179	13,770,711,179	99.17%	Sangat Serasi
2	2019	13,572,460,495	13,499,810,495	99.46%	Sangat Serasi
3	2020	14,008,865,665	13,531,607,665	96.59%	Sangat Serasi
4	2021	21,021,977,602	20,731,022,302	98.62%	Sangat Serasi
5	2022	24,567,907,911	20,163,839,617	82.07%	Sangat Serasi

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa keseluruhan belanja operasi terhadap total belanja memiliki rasio belanja operasi berada di >80% - 100% yang menunjukkan rasio keserasian sangat serasi dari tahun 2018-2022.

2). Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja

Menurut Mahmudi (2007, 150) Analisis Belanja Modal terhadap Total belanja merupakan perbandingan antara total realisasi belanja modal dengan total belanja daerah. Berdasarkan rasio ini, pembaca laporan dapat mengetahui porsi belanja daerah yang dialokasikan untuk investasi dalam bentuk belanja modal pada tahun anggaran yang bersangkutan. Berbeda dengan belanja operasi yang bersifat jangka pendek dan rutin, pengeluaran belanja modal yang dilakukan saat ini akan memberikan manfaat jangka menengah dan panjang.

$$\text{Rasio Belanja Modal thd Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{115.331.000}{13.886.042.179} \times 100\% \\ &= 0,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{72.650.000}{13.572.460.495} \times 100\% \\ &= 0,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{477.258.000}{14.008.865.665} \times 100\% \\ &= 3,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{290.955.300}{21.021.977.602} \times 100\% \\ &= 1,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{4.404.068.294}{24.567.907.911} \times 100\% \\ &= 17,93\% \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Kecamatan Medan
Labuhan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Total Belanja	Belanja Modal	Rasio Belanja Operasi	Rasio Keserasian
1	2018	13,886,042,179	115,331,000	0.83%	Tidak Serasi
2	2019	13,572,460,495	72,650,000	0.54%	Tidak Serasi
3	2020	14,008,865,665	477,258,000	3.41%	Tidak Serasi
4	2021	21,021,977,602	290,955,300	1.38%	Tidak Serasi
5	2022	24,567,907,911	4,404,068,294	17.93%	Tidak Serasi

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa keseluruhan belanja operasi terhadap total belanja memiliki rasio belanja operasi berada di >0% - 20% yang menunjukkan rasio keserasian tidak serasi dari tahun 2018-2022.

D. Analisis Data Varian Belanja

Menurut (Mahmudi, 2019) dalam hal belanja terdapat ketentuan bahwa anggaran belanja merupakan batas maksimum pengeluaran yang boleh dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja belanjanya apabila realisasi belanja tidak melebihi yang dianggarkan. Analisis varian merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran.

$$\text{Varian Belanja} = \text{Anggaran Belanja} - \text{Realisasi Belanja}$$

Tahun 2018 = 14.871.413.962 – 13.886.042.179

= Rp 985.371.783

Tahun 2019 = 19.214.976.942 – 13.572.460.495

= Rp 5.642.516.447

Tahun 2020 = 15.871.716.444 – 14.008.865.665

= Rp 1.862.850.779

Tahun 2021 = 26.848.687.894 – 21.021.977.602

= Rp 5.826.710.292

Tahun 2022 = 26.848.687.894 – 21.021.977.602

= Rp 5.826.710.292

Tabel 4.10
Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Kecamatan Medan
Labuhan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	Varian/ Selisih	Kriteria Varian
1	2018	14,871,413,962	13,886,042,179	985,371,783	Baik
2	2019	19,214,976,942	13,572,460,495	5,642,516,447	Baik
3	2020	15,871,716,444	14,008,865,665	1,862,850,779	Baik
4	2021	26,848,687,894	21,021,977,602	5,826,710,292	Baik
5	2022	26,083,807,572	24,567,907,911	1,515,899,661	Baik

Sumber : Data diolah (2023)

Kinerja realisasi keuangan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2018 – 2022 dinilai sudah baik, dikarenakan realisasi belanja tidak melebihi jumlah anggaran. Menurut (Mahmudi, 2019) varian belanja dikatakan kurang baik apabila realisasi \geq anggaran belanja.

4.3 Pembahasan

A. Hasil Analisis Rasio Efisiensi Pada Kantor Camat Medan Labuhan

Dari hasil analisis rasio efisiensi belanja menunjukkan bahwa pada tahun 2018 - 2022 menunjukkan kriteria efisien secara keseluruhan dengan tingkat efisiensi sebesar 93,37%, 70,63%, 88,26%, 78,30%, dan 94,19%. Hal ini dikarenakan tahun 2018 – 2022 realisasi belanja tidak pernah melebihi anggaran belanja yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat absolut, tetapi relatif. Artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini. Pemerintah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran rasio efisiensinya jika kurang dari 100% dan sebaliknya jika lebih maka mengidentifikasi pemborosan anggaran. Artinya Kecamatan Medan Labuhan mampu mengelola anggaran dengan baik dan efisien. Kedepannya diharapkan Kecamatan Medan Labuhan agar mempertahankan hal yang sudah baik ini dan tetap melakukan perencanaan anggaran yang efektif sehingga menghasilkan realisasi belanja yang efisien.

B. Hasil Analisis Rasio pertumbuhan Pada Kantor Camat Medan Labuhan

Pertumbuhan belanja umumnya mengalami kenaikan hanya pada tahun 2019 yang mengalami penurunan, hal ini dikarenakan penyesuaian terhadap inflasi, perubahan kurs rupiah, perubahan jumlah cakupan pelayanan, dan penyesuaian faktor makro ekonomi. Hasil analisis pertumbuhan belanja Kecamatan Medan Labuhan tahun 2018-2022 menunjukkan hasil fluktuatif, artinya pertumbuhan belanja tidak selalu mengalami kenaikan, namun juga mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada tahun 2019 dengan rasio -2% dikarenakan anggaran yang telah dialokasikan bagi kelurahan tidak dipergunakan secara maksimal akibat adanya ketakutan terhadap pelaksanaan dan

pertanggungjawaban keuangan dana kelurahan. Walaupun secara umum mengalami kenaikan pada tahun 2020 – 2022 yaitu 3%, 50%, dan 17%. Kecamatan Medan Labuhan diharapkan terus mempertahankan rasio pertumbuhan yang sudah baik dalam 3 (tiga) tahun terakhir terutama memberikan pendampingan terhadap kelurahan dalam mengelola dana kelurahan yang sempat menjadi hambatan dalam penurunan rasio pertumbuhan.

C. Hasil Analisis Rasio Keserasian Belanja Pada Kantor Camat Medan Labuhan

Berdasarkan hasil analisis keserasian belanja pada kecamatan medan labuhan untuk tahun anggaran 2018 – 2022 menunjukkan belanja operasi pada tahun 2018 sebesar 99,17 % dan belanja modal sebesar 0,83%. Pada tahun 2019 belanja operasi sebesar 99,46% dan belanja modal sebesar 0,54%. Pada tahun 2020 belanja operasi sebesar 96,59% dan belanja modal sebesar 3,41%. Pada tahun 2021 belanja operasi sebesar 98,62% dan belanja modal sebesar 1,38%. Pada tahun 2022 belanja operasi sebesar 82,07% dan belanja modal sebesar 17,39%. Artinya bahwa Kecamatan Medan Labuhan dapat dilihat bahwa penggunaan anggaran pada belanja operasi cenderung lebih besar dibandingkan pada belanja modal, Sehingga penggunaan anggaran untuk belanja modal relatif lebih sedikit. Artinya belanja operasi dari tahun 2018 – 2022 yang selalu berada di atas 90% menunjukkan kriteria sangat serasi, berbanding terbalik dengan belanja modal yang menunjukkan kriteria tidak serasi. Anggaran belanja modal yang sedikit di Kecamatan Medan Labuhan merupakan kebijakan dari pemerintah kota dimana belanja modal difokuskan ke Dinas terkait. Akan tetapi dengan anggaran belanja modal yang terbatas Kecamatan Medan Labuhan harus menggunakannya secara optimal dan tepat sasaran.

D. Hasil Analisis Rasio Varians Belanja Pada Kantor Camat Medan Labuhan

Hasil analisis varians belanja Kecamatan Medan Labuhan pada tahun 2018 menunjukkan penggunaan anggaran sebesar Rp 985.371.783 atau sebesar 93% dari anggaran, pada 2019 penggunaan anggaran sebesar Rp 5.642.516.447 atau sebesar 71% dari anggaran, pada tahun 2020 penggunaan anggaran sebesar Rp 1.862.850.779 atau sebesar 88% dari anggaran, pada tahun 2021 penggunaan anggaran sebesar Rp 5.826.710.292 atau sebesar 78% dari anggaran, dan pada tahun 2022 penggunaan anggaran sebesar Rp 5.826.710.292 atau sebesar 94% dari anggaran. n. Jika dilihat dari persentase penggunaan anggaran, kinerja anggaran belanja dilihat dari varians belanja dapat dikatakan Kecamatan Medan Labuhan telah memanfaatkan anggaran dengan cukup baik, dikarenakan adanya penghematan anggaran dan tidak ada belanja yang melebihi dari anggaran yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan Program Kecamatan Medan Labuhan. Serapan anggaran tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2022 yaitu 93% dan 94% kemudian serapan anggaran terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 83% dengan 71%. Secara umum, kinerja pemerintah dapat dikatakan kurang baik apabila realisasi belanja lebih besar dari anggaran belanja. Oleh sebab itu pemerintah harus memanfaatkan sebaik mungkin anggaran yang ada dan melakukan penghematan dalam belanja

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap Kantor Camat Medan Labuhan mengenai kinerja keuangan dari laporan realisasi anggarannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dilihat dari rasio efisiensi memiliki kinerja yang dapat dikategorikan sudah efisien dan dinilai cukup mampu dalam merealisasikan belanja dari anggaran yang telah ditetapkan
2. Kinerja keuangan dilihat dari rasio pertumbuhan memiliki kinerja fluktuatif, meskipun di 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan kinerja yang baik.
3. Kinerja keuangan dari analisis keserasian belanja berdasarkan kategori belanja operasi terhadap total belanja menunjukkan rasio sangat serasi, tetapi berdasarkan kategori belanja modal terhadap total belanja menunjukkan rasio tidak serasi.
4. Kinerja keuangan dari analisis varian belanja memiliki kinerja yang dapat dikategorikan baik selama 5 (lima) tahun dikarenakan realisasi tidak pernah melebihi anggaran yang ditetapkan.

5.2 Saran

1. Untuk kinerja keuangan Kecamatan Medan Labuhan agar meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan kualitas kinerja SDM bagian keuangan, penganggaran dan pengawasan dalam pengelolaan anggaran agar pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian internal dari masing-masing unsur dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Kantor Camat Medan Labuhan harus mempertahankan kinerja keuangan yang sudah baik dan meningkatkan kinerja keuangan yang belum optimal.
3. Kantor Camat Medan Labuhan harus memperhatikan kinerja dalam pengelolaan anggaran dari APBD sehingga tidak terjadi penumpukan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menggunakan lebih banyak rasio dalam mengukur kinerja keuangan Kecamatan Medan Labuhan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. 2004. Jakarta: Departemen Dalam Negeri.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah. 2000. Jakarta : Departemen Keuangan.
- Adisaputro, Gunawan, & Marwan Asri. (2013). *Anggaran Perusahaan* (Kedua). BPFE.
- Anthony, R. ., & Govindarajan, V. (1995). *Manajemen Control System* (Eight Edit). Richard D. Irwin Inc.
- Ardiyos. (2009). *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Prima.
- Arfan, Ikhsan, & Muhammad, I. (2005). *Akuntansi Kepriilakuan*. Salemba Empat.
- Baridwan, Z. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE.
- Elizar, S., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18 No.02.
- Fahrianta, Yudi, R., Ghozali, & Imam. (2002). Pengaruh tidak langsung sistem penganggaran Terhadap Kinerja manajerial: Motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*.
- Falikhatus. (2007). *Pengaruh Partisipasi anggaran terhadap budgetary slack dengan variable pemoderasi ketidakpastian lingkungan dan kohesivitas kelompok*. 6.
- Gramini, M., Kasim, M. Y., & Bidin, C. R. K. (2017). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Morowali Pada Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(1), 41–56. <https://doi.org/10.22487/jimut.v3i1.71>
- Julita. (2014). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- M.Munandar. (2009). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*. BPFE.
- Mahmudi. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. STIE YPKPN.
- Nafarin, M. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Agung Media 9.
- Nina Sudarwati, & Pontoh, H. K. W. (2017). *Identifikasi Faktor-Faktor Penumpukan Realisasi Anggaran Belanja Di Akhir Tahun (Studi Kasus Pada Balai Penelitian Dan Pengembangan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Manado)*.
- Ompusunggu, K. B., Bawono, & Icut R. (2006). Pengaruh Partisipasi Anggaran

- dan Job Relevant Information (JRI) terhadap Informasi Asimetris (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Negeri di Kota Purwokerto Jawa Tengah). *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Rusdianto. (2006). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*.
- Siegel, G., & Marconi, H. . (1989). *Behavioral Accounting*. South Western Publishing, Co.
- Siregar, S. D. (2018). Analisis Kinerja Anggaran Keuangan Dan Realisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah. *Repository.Umsu.Ac.Id*.
http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/8335%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/8335/1/skripsi_full.pdf
- Sri Devi Siregar. (2018a). *Analisis Kinerja Anggaran Keuangan Dan Realisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Sdm Kota Medan*. Universitas muhammadiyah sumatera utara.
- Sri Devi Siregar. (2018b). *Analisis Kinerja Anggaran Keuangan Dan Realisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Sdm Kota Medan*. Universitas muhammadiyah sumatera utara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarno. (2005). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Bisnis Strategi, 14 No. 02*.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

Urusan Pemerintahan : 7.01 KECAMATAN
SKPD : 7-01.0-00.0-00.02 Kecamatan Medan Labuhan
Unit Organisasi : 7-01.0-00.0-00.02.000 Kecamatan Medan Labuhan

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
5	BELANJA	26.083.807.572,00	24.567.907.911,00	94,19	21.021.977.602,00
5.1	BELANJA OPERASI	21.403.805.713,00	20.163.839.617,00	94,21	20.731.022.302,00
5.1.01	Belanja Pegawai	9.484.108.406,00	8.956.097.592,00	94,43	7.701.077.341,00
5.1.02	Belanja Barang	11.919.697.307,00	11.207.742.025,00	94,03	13.029.944.961,00
5.2	BELANJA MODAL	4.680.001.859,00	4.404.068.294,00	94,10	290.955.300,00
5.2.02	Belanja Perawatan dan Mesin	217.354.250,00	210.451.800,00	96,82	290.955.300,00
5.2.04	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.462.647.609,00	4.193.616.494,00	93,97	0,00
	SURPLUS / DEFISIT	(26.083.807.572,00)	(24.567.907.911,00)	0	(21.021.977.602,00)
	SISA LEBIH / KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKEHAAN	(26.083.807.572,00)	(24.567.907.511,00)	0	(21.021.577.602,00)



PEMERINTAH KOTA MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

Urusan Pemerintahan : 7.01 KECAMATAN
SKPD : 7-01.0-00.0-00.02 Kecamatan Medan Labuhan

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
5	BELANJA DAERAH	26.083.807.572,00	7.202.998.545,00	27,61	21.021.977.602,00
5.1	BELANJA OPERASI	21.403.805.713,00	6.380.407.837,00	29,85	20.731.022.302,00
5.1.01	Belanja Pegawai	9.484.108.406,00	2.207.730.302,00	23,28	7.701.077.341,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	11.919.697.307,00	4.181.577.475,00	35,06	13.029.944.961,00
5.2	BELANJA MODAL	4.680.001.859,00	813.590.708,00	17,38	290.955.300,00
5.2.02	Belanja Modal Perawatan dan Mesin	217.354.250,00	41.400.000,00	18,05	290.955.300,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	4.462.647.609,00	772.190.708,00	17,30	0,00
	SURPLUS / DEFISIT	(26.083.807.572,00)	(7.202.998.545,00)	0	(21.021.977.602,00)
	SISA LEBIH / KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKEHAAN	(26.083.807.572,00)	(7.202.998.545,00)	0	(21.021.977.602,00)

Lembar Wawancara

Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan

Objek Wawancara	Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan
Tempat Wawancara	Kantor Camat Medan Labuhan
Nama Mahasiswa	M.Ni'mal Muta'al
Nama Pegawai	Citra Defiani
Waktu Wawancara Dilakukan	29 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa sajakah bagian LRA di kantor camat medan labuhan	Anggaran dan Realisasi disertai uraian belanja operasi dan belanja modal
2	Informasi apa saja yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran	informasi berupa lebih / kurang, surplus / defisit, dan sisa lebih pembayar anggaran (SLP*)
3	Apakah penyebab anggaran tidak terealisasi secara signifikan	Kesalahan perencanaan dan tidak proporsionalnya pembayar pengerjaan
4	Bagaimana dampaknya jika anggaran belanja tidak terealisasi secara signifikan?	OPD akan dianggap tidak bisa memanfaatkan anggaran dan anggaran tersebut akan dikembalikan ke negara
5	Apakah penyebab menurunnya anggaran ?	kebijakan dari kepala Daerah

6	Apa Penyebab meningkatnya anggaran?	kebutuhan yg meningkat dari OPD serta kebijakan pimpinan daerah
7	Apakah dampak menurunnya anggaran?	program yg direncanakan tidak dapat berjalan sesuai yg direncanakan
8	Apakah ada kriteria penilaian porsi belanja terhadap belanja daerah di Kantor Camat Medan Lauhan	Besaran Reduksi
9	Apa penyebab porsi belanja modal tidak sesuai kriteria yang ditentukan	kebijakan Kepala Daerah
10	Apa penyebab anggaran sering menumpuk di akhir tahun	keblahan dalam perencanaan dan pembaytan pekerjaan di setiap triwulan
10	Apakah realisasi melebihi anggaran setiap tahunnya	Tidak pernah

Medan, 29 Mei 2023

NARASUMBER



CITRA DEFIANI, SE.,MM
NIP. 197411182014112001

CAMAT MEDAN LABUHAN
A. SEKRETARIS CAMAT



MARANDIY E. SIREGAR, S.STP.,M.Si
NIP. 199007292010 1 001

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/02/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/02/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M.Ni'mal Muta'al
NPM : 1905170382P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1

- a. Alokasi Dana kelurahan tidak tersebar merata untuk masing-masing lingkungan.
- b. Pengelolaan anggaran kelurahan belum dilakukan secara optimal baik ditingkat kelurahan maupun eksekutor program.
- c. Kurangnya pengetahuan mengenai tahapan dan tatacara pengelolaan keuangan daerah.

Judul 2

- a. Penggunaan anggaran masih menumpuk pada akhir tahun.
- b. Presentase anggaran dan realisasi mengalami fluktuasi mulai 2018 s/d 2022. Ini disebabkan kinerja anggaran tidak stabil sehingga anggaran dan realisasi sulit diprediksi.
- c. Kinerja keuangan mengalami penurunan. Ini dapat dilihat penurunan yang mencapai level terendah pada tahun 2019 sebesar -2% dibanding realisasi tahun 2018.

Judul 3

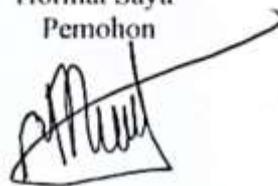
- a. Adanya ketidak efisienan Anggaran belanja pada Kecamatan Medan Labuhan.
- b. Adanya penyebab ketidak efisienan dalam anggaran belanja pada kecamatan medan labuhan.

Rencana Judul : 1. Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Mewujudkan Good Governance
2. Analisis Kinerja Anggaran Keuangan Dan Realisasi
3. Analisis Efisiensi Anggaran Belanja

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Camat Medan Labuhan, Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(M.Ni'mal Muta'al)



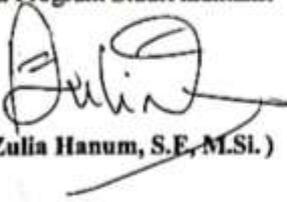
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/02/2023

Nama Mahasiswa : M.Ni'mal Muta'al
NPM : 1905170382P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 16/02/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak
Judul Disetujui**) : Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 31/ Maret 2023

Dosen Pembimbing


(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 988/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : M. Ni'mal Muta'al
N P M : 1905170382P
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 April 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M



Dekan
Drs. Jaburi, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [u/umsumedan](#) [t/umsumedan](#)

Nomor : 985/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Camat Medan Labuhan
Jln. KL Yos Sudarso Km. 16, Kel. Martubung Kec. Medan Labuhan Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, selubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Ni'mal Muta'al
Npm : 1905170382P
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Janturi., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Jalan K.L Yos Sudarso 16,5 Medan

Medan, 05 April 2023

Nomor : 070/437
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-
Medan

Berdasarkan surat dari Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 985/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal: 05 April 2023 hal Izin Riset Pendahuluan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Camat Medan Labuhan tidak merasa keberatan, dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku dan memberikan izin kepada yang namanya dibawah ini :

Nama : M. Ni'mal Muta'al
N P M : 1905170382P
Program Studi : Akuntansi
Judul : "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan".
Lokasi : Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan
Lamanya : 1 (satu) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Demikian surat ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT MEDAN LABUHAN
A.N. SEKRETARIS CAMAT
KECAMATAN
MEDAN LABUHAN
FARANDHY ERSHAD SIREGAR, S.STP, M.Si
PEMBINA
NIP. 19900729 201010 1 001



UMSU
Teguh | Cerdas | Terpercaya
Membangun Negeri di Atas Ilmu
dan Teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 2950/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 23 Rabiul Awal 1445 H
09 Oktober 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Camat Medan Labuhan
Jln. K.L Yos Sudarso Km 16.5 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Ni'mal Muta'al
N P M : 1905170382P
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

I. Peringgal



Dekan

Dr. H. Janett, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Jalan K.L. Yos Sudarso 16,5 Medan

Medan, Oktober 2023

Nomor	070 /	Kepada Yth
Sifat	Dinas	Rektor Universitas Muhammadiyah
Lampiran	-	Sumatera Utara
Hal	Selesai Melaksanakan Riset	Di - Medan

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2950/H 3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 09 Oktober 2023 hal Menyelesaikan Riset

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, kami sampaikan bahwa benar nama yang dibawah ini telah selesai melaksanakan Riset yaitu

Nama : M. NIMMAL MUTA'AL
NPM : 1905170382P
Program Studi : Akuntansi
Lokasi : Kecamatan Medan Labuhan
Judul : " Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Dikantor Kecamatan Medan Labuhan".
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. NI'MAL MUTA'AL
N P M : 1905170382P
Dosen Pembimbing : SITI AISYAH SIREGAR, SE.,M.Ak
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki fenomena masalah di latar belakang masalah. Identifikasi masalah		
Bab 2	Perbaiki teori dan tambahkan dengan sumber lainnya Perbaiki konsep keplacian		
Bab 3	Perbaiki metode penelitian. defenisi operasional, kriteria indikator Teknik analisis data diperbaiki		
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka menggunakan mendeley		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkapi dan lampirkan data penelitian yg dibutuhkan		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc untuk seminar proposal		

Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, SE.,M.Ak)

Medan, 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 05 September 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *M. Ni'mal Muta'al*
NPM. : 1905170382P
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 08 Maret 1997
Alamat Rumah : Perumahan Sri Gunting Blok P. 41, Sunggal, Deli Serdang
Judul Proposal : Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang menulis</i>
Bab II	<i>Kerangka berfikir probab</i>
Bab III	<i>lengkapi metode penelitian</i>
Lainnya	<i>sistematis penulisan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 05 September 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pemanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA.,
QIA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 05 September 2023* menerangkan bahwa:

Nama : M. Ni'mal Muta'al
NPM : 1905170382P
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 08 Maret 1997
Alamat Rumah : Perumahan Sri Gunting Blok P. 41, Sunggal, Deli Serdang
Judul Proposal : Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja keuangan Pada Kantor Camat Medan Labuhan Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak*

Medan, 05 September 2023

TIM SEMINAR

Ketua



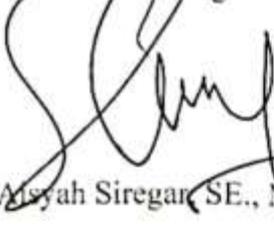
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



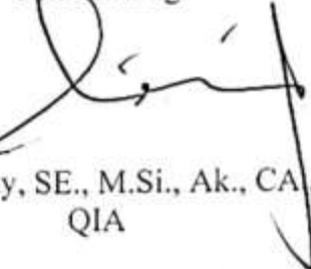
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



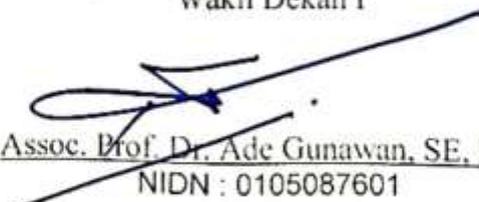
Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding



Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA.,
QIA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : M.Ni'mal Muta'al
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 08 Maret 1997
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Perumahan Sri Gunting Blok. P.41
Sunggal, Deli Serdang.
No. Telephone : 082277682280
Email : m.nikmal96@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syamsul Bahri
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Muthoibah Zaini
Pekerjaan : Guru
Alamat : Perumahan Rorinata, Stabat, Langkat
No. Telephone : 081395277693
Email : -

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 104181
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Mtsn 3 Medan (2009 – 2012)
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 15 Medan (2012 – 2015)
Perguruan Tinggi : Politerknik Negeri Medan (2015 – 2018)
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) (2019 – 2024)

Medan, 19 Februari 2024



(M.Ni'mal Muta'al)